



**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI MAN INSAN CENDEKIA PEKALONGAN**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

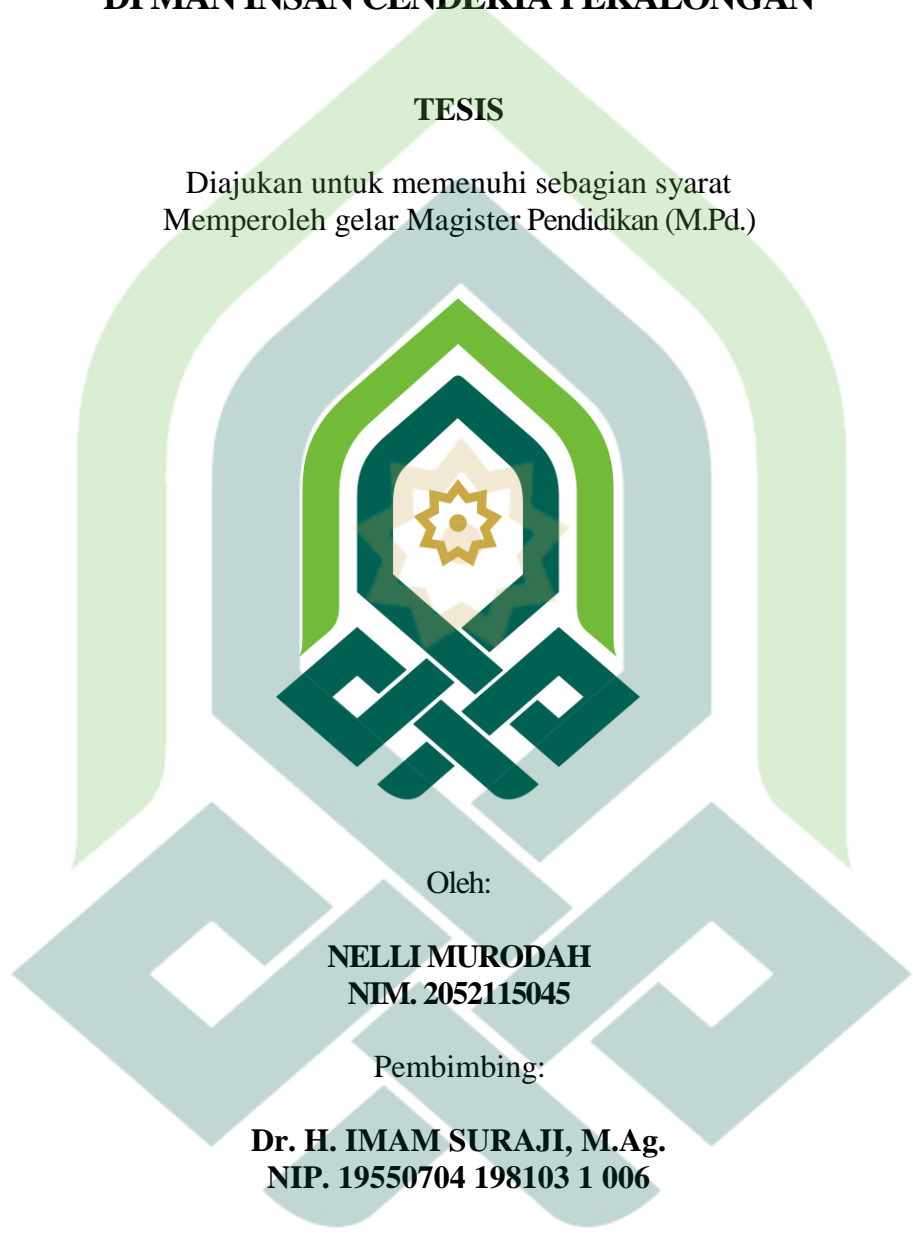
**NELLI MURODAH
NIM. 2052115045**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIPEKALONGAN
2018**

**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI MAN INSAN CENDEKIA PEKALONGAN**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

**NELLI MURODAH
NIM. 2052115045**

Pembimbing:

**Dr. H. IMAM SURAJI, M.Ag.
NIP. 19550704 198103 1 006**

**Dr. H. MUHLISIN, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIPEKALONGAN
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NELLI MURODAH
NIM : 2052115045
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI MAN INSAN CENDEKIA
PEKALONGAN

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul "IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MAN INSAN CENDEKIA PEKALONGAN" secara keseluruhan adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 19 Desember 2017

Yang menyatakan,



NELLI MURODAH
NIM. 2052115045



NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada:

Yth. Direktur Pascasarjana

IAIN Pekalongan

di

Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara :

Nama : NELLI MURODAH

NIM : 2052115045

Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam

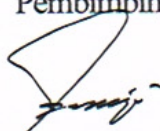
Judul : IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MAN INSAN CENDEKIA
PEKALONGAN

Kami mohonkan agar tesis tersebut dapat diajukan pada sidang tesis.

Wassalamualaikum Wr. W.b.

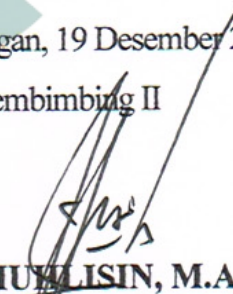
Pekalongan, 19 Desember 2017

Pembimbing I



Dr. H. IMAM SURAJI, M.Ag.
NIP. 19550704 198103 1 006

Pembimbing II



Dr. H. MULLISIN, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
PASCASARJANA

Jalan Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan. Telp. (0285) 412573
Website: www.stain-pekalongan.ac.id, Email: info@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan tesis

saudara:

Nama : NELLI MURODAH

NIM : 2052115045

Judul : IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MAN INSAN CENDEKIA
PEKALONGAN

Pembimbing : 1. Dr. H. IMAM SURAJI, M.Ag.
2. Dr. H. MUHLISIN, M.Ag.

yang telah diujikan pada hari Rabu, 10 Januari 2018 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 30 Januari 2018

Sekretaris Sidang,

Dr. H. MUHLISIN, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

Ketua Sidang,

Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

Penguji Anggota,

Dr. H. SUSMININGSIH, M.Ag.
NIP. 19750211 199803 2 001

Penguji Utama,

Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001



Direktur,

Dr. H. MAKRUM, M.Ag.
NIP. 19650621 199203 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MAN INSAN CENDEKIA
PEKALONGAN

Nama : NELLI MURODAH
NIM : 2052115045
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua :
Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag. (.....)

Sekretaris/Pembimbing II :
Dr. H. MUHLISIN, M.Ag. (.....)

Penguji Utama :
Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag. (.....)

Penguji Anggota :
Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag. (.....)

Diuji di Pekalongan pada tanggal 10 Januari 2018

Waktu : Pukul 08.00 – 09.30 WIB

Hasil/ nilai : 75/ B

Predikat kelulusan : Sangat Memuaskan

ABSTRAK

Murodah, Nelli. 2017. Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN Insan Cendekia Pekalongan. Program Pascasarjana IAIN Pekalongan. Dr. H. Imam Suraji, M.Ag., dan Dr. H. Muhlisin, M.Ag.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang diterapkan pada tahun 2015 di MAN Insan Cendekia Pekalongan. Sejak penerapannya, belum pernah dilakukan sosialisasi secara langsung oleh Kemenag Pusat kepada MAN Insan Cendekia Pekalongan. MAN Insan Cendekia Pekalongan sendiri baru 1 kali melakukan sosialisasi kepada guru-guru, termasuk kepada guru pendidikan agama Islam. Sosialisasi yang belum maksimal ini tentunya berdampak pada implementasi kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran, seperti pada perencanaannya, pelaksanaannya, dan penilaiannya.

Melihat latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan penilaian pendidikan agama Islam di MAN Insan Cendekia Pekalongan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplor perencanaan pembelajaran, mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran, dan menganalisis pelaksanaan penilaian pendidikan agama Islam di MAN Insan Cendekia Pekalongan. Kegunaan penelitian ini secara teoritis/akademis adalah menyajikan data tentang implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di MAN Insan Cendekia Pekalongan, yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan pelaksanaan penilaian pendidikan agama Islam di MAN Insan Cendekia Pekalongan. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan pembenahan dalam melaksanakan kurikulum 2013 sehingga pelaksanaan kurikulum bisa berjalan dengan kondusif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena peneliti berminat mengeksplor perencanaan pembelajaran, mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran, dan menganalisis pelaksanaan penilaian pendidikan agama Islam. Dalam penelitian ini pula, peneliti langsung terjun ke lokasi yang dijadikan sasaran penelitian yaitu MAN Insan Cendekia Pekalongan. Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah *observasi*, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi yaitu triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam diawali dengan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran yang mengacu pada silabus yang sudah disiapkan oleh Pemerintah. Dalam pembuatan dan pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran dilakukan pada awal tahun pelajaran, baik secara mandiri maupun secara kelompok. Selanjutnya dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam terdiri dari tiga tahapan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam pelaksanaan penilaian, guru pendidikan agama Islam MAN Insan Cendekia Pekalongan menggunakan penilaian autentik.

Kata kunci: kurikulum, perencanaan pembelajaran, pendekatan *scientific*, penilaian autentik.



ABSTRACT

Murodah, Nelli. 2017. *The Implementation of 2013 Curriculum on the subject of Islamic Religious Education at MAN Insan Cendekia Pekalongan. Post Graduate Program of IAIN Pekalongan. Dr. H. Imam Suraji, M.Ag., and Dr. H. Muhlisin, M.Ag.*

The 2013 curriculum is a new curriculum implemented in 2015 at MAN Insan Cendekia Pekalongan. Since the implementation, has not been done socialization directly by the Central Ministry of Religious Affairs to MAN Insan Cendekia Pekalongan. MAN Insan Cendekia Pekalongan itself only once conducted socialization to teachers, including to teachers of Islamic religious education. Socialization that has not maximized this would have an impact on the implementation of the 2013 curriculum in the learning process, as in the planning, implementation, and assessment.

Based on the background above, it becomes question research how plan learning, conduct learning, and do assessment of Islamic Religious Education Subject in MAN Insan Cendekia Pekalongan. The purposes of this study are to explore learning planning, describe learning conducting, and analyze assessment of Islamic religious education subject in MAN Insan Cendekia Pekalongan. The purpose of this research is theoretically to present data on the implementation of 2013 curriculum on Islamic education subjects in MAN Insan Cendekia Pekalongan which includes learning planning, implementation of learning, and implementation of Islamic religious education assessment in MAN Insan Cendekia Pekalongan. Moreover, practically, this study can become as critic material and correction on conducting 2013 curriculum so that the implementation can be done well.

This research uses a qualitative approach, because researcher is interested in exploring, describing, and analyzing learning planning, learning implementation, and implementation of Islamic religious education assessment. In this study, the researcher involves in the research location directly that is MAN Insan Cendekia Pekalongan, and data collection methods that the researcher uses is an observation, interviews, and documentations. Test data validity using triangulation that is triangulation of source and method.

The research result shows the learning planning of Islamic Religious Education Subject started with creating a lesson plan which refers to syllabus prepared by government. In creating and developing the lesson plan conducted in early of academic year both independently and a group. Furthermore, the implementation of Islamic Religious Education Subject consists of three steps such as opening, main, and closing activity. Meanwhile doing assessment, the teachers of MAN Insan Cendekia Pekalongan uses authentic assessment.

Keywords: curriculum, learning planning, scientific approach, authentic assessment.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI no. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	bā	b	-
ت	tā	t	-
ث	śā	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	hā	h	(dengan titik di bawahnya)
خ	khā	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Žal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	rā	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
سین	Syīn	sy	-
ش	Şād	ş	s (dengan titik di bawahnya)
ط	Dād	d	d (dengan titik di bawahnya)
ظ	ṭā	t	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	zā	z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	fā	f	-

ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	lām	l	-
م	mīm	m	-
ن	nūn	n	-
و	wāwu	w	-
ه	Hā	h	-
ء	hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	yā	y	-

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

III. Tā' marbūtah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliyā'*

IV. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

V. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

VI. Vokal Rangkap

Fathah + yā` tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*, ditulis dan fathah + wāwu mati ditulis *au*.

VII. Vokal-Vokal Pendek yang Berurutan dalam satu kata Dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: **أَنْتُمْ** ditulis *a'antum*

مُؤْنِثٌ ditulis *mu'annaś*

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: **الْقُرْآنُ** ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: **الشَّيْعةُ** ditulis *asy-Syī'ah*

IX. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

X. Kata dalam Rangkaian Frasa atau Kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: **شَيْخُ الْإِسْلَامِ** ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang telah menerangi hati dan pikiran penulis sehingga tesis yang berjudul “IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MAN INSAN CENDEKIA PEKALONGAN” dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis merasa dalam penyelesaian tesis mendapat banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik moral maupun materil. Sungguh tak pantas kiranya bila penulis tidak mengucapkan terima kasih serta memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. Makrum, M.Ag., selaku Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag., selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Pekalongan.
4. Ibu Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag., selaku dosen pembimbing akademik di Pascasarjana IAIN Pekalongan.
5. Ibu Dr. Hj. Sopiha, M.Ag., selaku dosen pembimbing proposal tesis di Pascasarjana IAIN Pekalongan
6. Bapak Dr. H. Imam Suraji, M.Ag., selaku dosen pembimbing tesis yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan pengetahuan dengan penuh keikhlasan dan kesabaran.



7. Bapak Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku dosen pembimbing tesis yang telah memberikan semangat, bimbingan, dan motivasi, dengan penuh kesabaran dan keramahan.
8. Bapak H. Mashuri S.Ag. M.Th.I., selaku Kepala MAN Insan Cendekia Pekalongan.
9. Bapak Muhammad Ridwan, S.Pd.I., selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak MAN Insan Cendekia Pekalongan.
10. Bapak H. Muhammad Mansur, Lc., selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan Fiqih MAN Insan Cendekia Pekalongan.
11. Bapak Tapsirudin, M.Pd.I., selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MAN Insan Cendekia Pekalongan.
12. Bapak H. Mustaqim dan Ibu Hj. Mardiyah, kedua orang tua penulis yang senantiasa mendoakan.
13. Bapak Abdul Ghoni, S.Pd.I., suami yang begitu pengertian, memberi dukungan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Semoga kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan pahala yang berlipat dari Allah SWT. Namun, penulis juga menyadari bahwa segala sesuatu pasti tidak sempurna, demikian pula dengan tesis ini. Saran dan kritik sangat penulis harapkan demi perbaikan tesis ini.

Pekalongan, 19 Desember 2017

Penulis,

Nelli Murodah



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	v
ABTRAK.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Penelitian Terdahulu.....	10
F. Kerangka Teoritis.....	16
G. Kerangka Berpikir.....	20
H. Metode Penelitian.....	21
I. Sistematika Penulisan.....	25
BAB II KURIKULUM 2013	
A. Pengertian Kurikulum 2013.....	28
B. Karakteristik Kurikulum 2013.....	33
C. Struktur Kurikulum 2013 Tingkat SMA/MA.....	36
D. Prinsip-prinsip Pengembangan Kurikulum 2013.....	41
E. Landasan Kurikulum 2013.....	47
F. Tujuan dan Fungsi Kurikulum 2013.....	52



G. Proses Pembelajaran dalam Kurikulum 2013	59
1. Percana Pelaksanaan Pembelajaran	61
2. Strategi Pembelajaran	69
3. Metode Pembelajaran.....	81
4. Media Pembelajaran.....	86
5. Penilaian.....	91

**BAB III IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MAN
INSAN CENDEKIA PEKALONGAN**

A. Sejarah dan Dinamika MAN Insan Cendekia Pekalongan ...	102
1. Sejarah Berdirinya MAN Insan Cendekia Pekalongan ...	102
2. Civitas Akademika dan Keunggulan MAN Insan Cendekia Pekalongan.....	103
3. Visi, Misi, Tujuan, dan Target MAN Insan Cendekia Pekalongan.....	105
4. Struktur Organisasi MAN Insan Cendekia Pekalongan ...	107
5. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa MAN Insan Cendekia Pekalongan.....	108
6. Sarana dan Prasarana MAN Insan Cendekia Pekalongan.....	110
7. Kurikulum MAN Insan Cendekia Pekalongan	111
8. Profil Lulusan MAN Insan Cendekia Pekalongan	112
B. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN Insan Cendekia Pekalongan	113
C. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN Insan Cendekia Pekalongan	122
D. Pelaksanaan Penilaian Pendidikan Agama Islam di MAN Insan Cendekia Pekalongan	140



BAB IV	ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MAN INSAN CENDEKIA PEKALONGAN	
	A. Analisis Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN Insan Cendekia Pekalongan	146
	B. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN Insan Cendekia Pekalongan	154
	C. Analisis Pelaksanaan Penilaian Pendidikan Agama Islam di MAN Insan Cendekia Pekalongan	166
BAB V	PENUTUP	
	A. Simpulan	170
	B. Saran	173
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 :	Kegiatan Pemberian Salam yang Dilakukan Guru.....	123
Gambar 2 :	Kegiatan Pembelajaran dengan Metode Ceramah.....	125
Gambar 3 :	Kegiatan Pembelajaran dengan Memutarakan Vidio.....	126
Gambar 4 :	Kegiatan Diskusi Kelompok.....	127
Gambar 5 :	Kegiatan Presentasi di Depan Kelas.....	128
Gambar 6 :	Kegiatan Sebelum Pembelajaran Berakhir.....	129
Gambar 7 :	Sistusi Pembelajaran di Dalam Kelas.....	131
Gambar 8 :	Situasi Saat Mengerjakan Tugas dari Guru.....	132
Gambar 9 :	Kegiatan Presentasi Kelompok di Depan Teman-temannya.....	134
Gambar 10 :	Kegiatan Pembelajaran dengan Metode Tanya Jawab.....	135
Gambar 11 :	Situasi Pembelajaran dengan Metode Diskusi.....	137
Gambar 12 :	Kegiatan Mempresentasikan Hasil Diskusi Kelompok.....	138
Gambar 13 :	Situasi Pembelajaran di Kelas.....	139



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Nama Guru MAN Insan Cendekia Pekalongan Tahun Pelajaran 2017/2018
- Lampiran 2 : Daftar Nama Karyawan MAN Insan Cendekia Pekalongan Tahun Pelajaran 2017/2018
- Lampiran 3 : Daftar Nama Siswa MAN Insan Cendekia Pekalongan Tahun Pelajaran 2017/2018
- Lampiran 4 : Daftar Sarana dan Prasarana MAN Insan Cendekia Pekalongan Tahun Pelajaran 2017/2018
- Lampiran 5 : Struktur Kurikulum MAN Insan Cendekia Pekalongan Tahun Pelajaran 2017/2018
- Lampiran 6 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI, Al-Qur'an Hadis Kelas X, Fiqih Kelas XI, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas XII, dan Dokumen RPP Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI
- Lampiran 7 : Lembar Kerja Peserta Didik
- Lampiran 8 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 9 : Hasil Wawancara
- Lampiran 10 : Soal Ulangan Tengah Semester (UTS) Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI, Al-Qur'an Hadis Kelas X, Fiqih Kelas XI, dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas XII
- Lampiran 11 : Daftar Nilai Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI IPS, Al-Qur'an Hadis Kelas X MIPA 3, Fiqih Kelas XI MIPA 2, dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas XII MIPA 1
- Lampiran 12 : Surat Keterangan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang kontroversial, karena semangatnya yang menggebu-gebu, para penggagasnya sangat *powerfull*, dikembangkan dalam waktu yang relatif singkat namun memiliki keinginan untuk tampil sempurna. Gagasannya sangat besar, ideal, modelnya sangat beda, dan yang pasti sangat ambisius. Kesan inilah yang dipahami oleh masyarakat awam sebelum ada penjelasan dari Menteri pendidikan dan kebudayaan bahwa kurikulum 2013 merupakan implementasi dari RPJMN 2010-2014. Kebijakan kurikulum 2013 ini merupakan usaha pemantapan pelaksanaan Sistem Pendidikan Nasional yang salah satu kebijakannya berbunyi untuk penyempurnaan kurikulum pendidikan dasar dan menengah serta pembelajaran. Dalam naskah Rencana Pendidikan Menengah Nasional (RPJMN) juga tersurat bahwa sasaran penyempurnaan kurikulum sekolah dasar dan menengah adalah 25% sekolah sudah menerapkan kebijakan penyempurnaan kurikulum sebelum tahun 2012 dan 100% sekolah pada 2014.¹

Kurikulum 2013 juga dianggap oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, pada saat itu Muhammad Nuh, sebagai jawaban untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam menghadapi perubahan dunia. Pada tahun ajaran 2013/2014, tepatnya sekitar pertengahan

¹ Ahmad Yani, *Mindset Kurikulum 2013*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. xi.

tahun 2013, kurikulum 2013 diimplementasikan secara terbatas pada sekolah perintis, yakni pada kelas I dan IV untuk tingkat Sekolah Dasar, kelas VII untuk SMP, dan kelas X untuk jenjang SMA/SMK. Sedangkan pada tahun 2014, kurikulum 2013 sudah diterapkan di kelas I, II, IV, dan V untuk tingkat Sekolah Dasar, kelas VII dan VIII untuk SMP, serta kelas X dan XI untuk SMA. Kemudian, jumlah sekolah yang menjadi sekolah perintis adalah sebanyak 6.326 sekolah dan tersebar di seluruh provinsi di Indonesia.²

Namun setelah Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengalami pergantian, dan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Anies Baswedan, Nomor 60 Tahun 2014 tanggal 11 Desember 2014, pelaksanaan Kurikulum 2013 dihentikan. Alasan akademik yakni belum siap dan butuh waktu sosialisasi yang lama, sehingga sekolah-sekolah untuk sementara kembali menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), kecuali bagi satuan pendidikan dasar dan menengah yang sudah melaksanakannya selama 3 (tiga) semester, satuan pendidikan usia dini, dan satuan pendidikan khusus. Penghentian tersebut bersifat sementara, paling lama sampai tahun pelajaran 2019/2020.³

Tak lama kemudian, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Anies Baswedan diberhentikan dari jabatannya dan digantikan oleh Muhadjir Effendy. Salah satu kebijakan dari Muhadjir Effendy adalah menyempurnakan kurikulum 2013 dan memberlakukannya kembali. Oleh karena itu, setelah

² Murni Eva Marlina, "Kurikulum 2013 yang Berkarakter", *Jurnal*, Pendidikan Antropologi FIS-UNIMED, JUPIIS Vol. 5, No. 2, hlm. 28, Diunduh 4 Mei 2017.

³ *Ibid.*, hlm. 29.



kurikulum ini disempurnakan, akan diimplementasikan secara serentak pada tahun ajaran 2017/2018 ini di semua sekolah di seluruh Indonesia.

Salah satu hal yang krusial dalam implementasi kurikulum 2013 adalah masalah kesiapan para pendidik atau guru. Persoalan guru dirasakan krusial karena apabila guru tidak siap mengimplementasikan kurikulum baru, maka kurikulum sebaik apapun tidak akan membawa perubahan apa pun pada dunia pendidikan nasional. Oleh karena itu, guna menjamin terlaksananya implementasi kurikulum 2013 secara efektif di sekolah ataupun madrasah, para guru dan tenaga kependidikan perlu memiliki pemahaman yang cukup dalam menerapkan kurikulum 2013.⁴

Seperti yang diketahui bahwa kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang lebih menekankan pada pendidikan karakter, terutama pada tingkat dasar, yang akan menjadi fondasi pada tingkat berikutnya. Melalui pengembangan kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan berbasis kompetensi ini, agar bangsa ini menjadi bangsa yang bermartabat, serta masyarakatnya memiliki nilai tambah (*added value*), dan nilai jual yang bisa ditawarkan kepada orang lain dan bangsa lain di dunia, sehingga kita bisa bersaing, bersanding, bahkan bertanding dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan global. Hal ini dimungkinkan, kalau implementasi kurikulum 2013 betul-betul dapat menghasilkan insan yang produktif, kreatif, inovatif, dan berkarakter.⁵

⁴ Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013: Memahami Berbagai Aspek dalam Kurikulum 2013*, (Surabaya: Kata Pena, 2014), hlm. vi.

⁵ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013: Perubahan dan Pengembangan Kurikulum 2013 Merupakan Persoalan Penting dan Genting*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 6-7.

Dalam implementasi kurikulum 2013, pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam seluruh pembelajaran pada setiap mata pelajaran. Pada setiap mata pelajaran, materi pembelajaran yang berkaitan dengan norma atau nilai-nilai bisa dikembangkan, dieksplisitkan, dan dihubungkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pendidikan nilai, dan pembentukan karakter tidak hanya dilakukan pada tataran kognitif, tetapi menyentuh internalisasi, dan pengamalan nyata dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter pada tingkat satuan pendidikan mengarah pada pembentukan budaya sekolah atau madrasah, yaitu nilai-nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan sehari-hari, serta simbol-simbol yang dipraktikkan oleh semua warga sekolah atau madrasah, dan masyarakat sekitarnya. Budaya sekolah atau madrasah merupakan ciri khas, karakter atau watak, dan citra sekolah atau madrasah tersebut di mata masyarakat luas. Pada umumnya pendidikan karakter menekankan pada keteladanan, penciptaan lingkungan, dan pembiasaan, melalui berbagai tugas keilmuan, dan kegiatan kondusif. Dengan demikian, apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dikerjakan oleh peserta didik dapat membentuk karakter mereka. Selain menjadikan keteladanan dan pembiasaan sebagai metode pendidikan utama, penciptaan iklim dan budaya serta lingkungan yang kondusif juga sangat penting, dan turut membentuk karakter peserta didik.⁶

⁶ *Ibid.*, hlm. 7-8.

Implementasi kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi harus melibatkan semua komponen (*stakeholders*), termasuk komponen-komponen yang ada dalam sistem pendidikan itu sendiri. Komponen-komponen tersebut antara lain kurikulum, rencana pembelajaran, proses pembelajaran, mekanisme penilaian, kualitas hubungan, pengelolaan pembelajaran, pengelolaan madrasah, pelaksanaan pengembangan diri peserta didik, pemberdayaan sarana prasarana, pembiayaan, serta etos kerja seluruh warga dan lingkungan madrasah.⁷

Semua komponen tersebut, harusnya dilibatkan dalam implementasi kurikulum 2013 di MAN Insan Cendekia Pekalongan. Apalagi dalam pelaksanaan implementasi kurikulum 2013 di MAN Insan Cendekia Pekalongan, sudah berjalan selama dua tahun. MAN Insan Cendekia ini merupakan Madrasah Aliyah Negeri berasrama yang terletak di 17 provinsi diseluruh Indonesia dan dibina oleh Kementerian Agama RI. Untuk Provinsi Jawa Tengah sendiri, MAN Insan Cendekia terletak di kota Pekalongan dan baru dua tahun ini berdiri. Namun, meskipun masih baru dan masih dalam proses pembangunan, MAN Insan Cendekia Pekalongan ini sudah digadagadag akan menjadi madrasah unggulan seperti MAN Insan Cendekia Serpong. Oleh karena itu, menjadi hal yang menarik bagi peneliti untuk melakukan penelitian di MAN Insan Cendekia Pekalongan ini. Apalagi untuk bisa masuk menjadi siswa, ataupun menjadi tenaga pendidiknya bukanlah hal yang mudah. Mereka harus mengikuti tes seleksi yang telah diselenggarakan

⁷ *Ibid.*, hlm. 9.

oleh Kementerian Agama RI. Dalam tahap seleksi, mereka berkompetisi dan bersaing secara ketat, dengan seluruh pesaing dari berbagai penjuru di wilayah Indonesia. Jadi, mereka yang terpilih, baik siswa ataupun tenaga pendidiknya adalah orang-orang pilihan yang lolos seleksi dan layak untuk mendapatkan kursi ataupun tempat duduk yang telah disediakan oleh MAN Insan Cendekia Pekalongan.

Studi awal yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa MAN Insan Cendekia Pekalongan ini adalah madrasah akademik yang dipersiapkan untuk calon-calon pemimpin dan ilmuwan, yang siap melanjutkan studinya ke perguruan tinggi ternama baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Kemudian, sejak awal berdirinya sudah menggunakan kurikulum 2013 sesuai intruksi dari Kemenag, untuk semua mata pelajaran termasuk mata pelajaran pendidikan agama Islam yang terdiri dari Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadis, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Akan tetapi, sosialisasi pada kurikulum ini belum pernah dilakukan secara langsung oleh Kemenag Pusat kepada MAN Insan Cendekia Pekalongan. MAN Insan Cendekia Pekalongan sendiri baru 1 kali melakukan sosialisasi kepada guru-guru, termasuk kepada guru pendidikan agama Islam. Sosialisasi yang belum maksimal ini tentunya berdampak pada implementasi kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran, seperti pada perencanaannya, pelaksanaannya, dan penilaiannya.⁸

⁸ Ahmad Maulana, Waka Kurikulum MAN Insan Cendekia Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 20 Oktober 2016.

Berangkat dari latar belakang di atas, maka penulis berminat untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN Insan Cendekia Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka selanjutnya peneliti merumuskan permasalahan yang akan dibahas yaitu:

Bagaimana implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di MAN Insan Cendekia Pekalongan?

Untuk menfokuskan pembahasan pada penelitian ini, maka implementasi dibatasi pada:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di MAN Insan Cendekia Pekalongan?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di MAN Insan Cendekia Pekalongan?
3. Bagaimana pelaksanaan penilaian pendidikan agama Islam di MAN Insan Cendekia Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Bertitik tolak pada alasan serta permasalahan yang telah disebutkan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

Untuk menganalisis bagaimana implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di MAN Insan Cendekia Pekalongan. Yang secara rinci berarti:

1. Mengeksplor perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di MAN Insan Cendekia Pekalongan.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di MAN Insan Cendekia Pekalongan.
3. Menganalisis pelaksanaan penilaian pendidikan agama Islam di MAN Insan Cendekia Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis/Akademis
 - a. Menyajikan data tentang implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di MAN Insan Cendekia Pekalongan, yang meliputi perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di MAN Insan Cendekia Pekalongan, pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di MAN Insan Cendekia Pekalongan, dan pelaksanaan penilaian pendidikan agama Islam di MAN Insan Cendekia Pekalongan. Kemudian melalui penyajian data tersebut, selanjutnya bisa dikembangkan teori-teori di bidang Pengembangan Kurikulum, Telaah Materi PAI di SMA/MA, dan Evaluasi Pendidikan.
 - b. Penelitian ini akan mengangkat ke permukaan mengenai implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di MAN

Insan Cendekia Pekalongan, sehingga dapat diketahui bagaimana cara mengimplementasikan kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan baik, tepat, dan benar sesuai dengan tujuan pendidikan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi MAN Insan Cendekian Pekalongan, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan pembenahan dalam melaksanakan kurikulum 2013 sehingga pelaksanaan kurikulum bisa berjalan dengan kondusif.
- b. Bagi guru pendidikan agama Islam, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan pembenahan dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 secara benar pada proses pembelajaran, terutama pada perencanaannya, pelaksanaannya, dan penilaiannya.
- c. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang valid kepada masyarakat tentang kondisi dan sistem pembelajaran yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam di MAN Insan Cendekia Pekalongan.
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini akan memberikan informasi dan mengetahui tentang implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di MAN Insan Cendekia Pekalongan, serta plobematika yang ada.

E. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis dan meninjau kembali hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Di sini peneliti hanya menganalisis hasil penelitian saja, karena hal ini peneliti jadikan sebagai acuan untuk membantu dan mempermudah dalam melakukan sebuah penelitian. Karena keterbatasan dana, hanya hasil penelitian yang menjadi tesis yang ditinjau.

Tesis pertama karya Syarifudin, dengan judul Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Dasar Negeri Kauman 07 Batang. Dari penelitian yang dilakukan Syarifudin menghasilkan bahwa implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dilaksanakan di SD Negeri Kauman 07 Batang. Tahapan dari implementasi kurikulum 2013 pada proses pembelajaran mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti ini meliputi tahap perencanaan pembelajaran, dan tahap pelaksanaan pembelajaran. Implementasi kurikulum 2013 di SD Negeri Kauman 07 Batang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari: kesiapan dari satuan pendidikan, mindset guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan *scientific*, dan penilaian autentik. Kesiapan warga sekolah untuk beradaptasi dengan model kurikulum 2013. Sedangkan faktor eksternalnya, yaitu: pendampingan dari Pemerintah.⁹

⁹ M. Syarifudin, "Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Dasar Negeri Kauman 07 Batang", *Tesis*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2015), hlm. vi.

Menurut peneliti, dalam karya Syarifudin ini hanya mengkaji tentang implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dari segi perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran saja. Alangkah baiknya jika penelitian yang dilakukan itu memuat tentang pelaksanaan penilaian pendidikan agama Islam, sehingga dapat diketahui bagaimana pelaksanaan penilaian pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Kauman 07 Batang. Oleh karena itu, penulis berusaha untuk melengkapi dari penelitian yang sudah dilakukan oleh Syarifudin, dengan cara mengkaji pelaksanaan penilaian pendidikan agama Islam di MAN Insan Cendekia Pekalongan.

Tesis kedua karya Setianto, dengan judul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Pendekatan *Scientific* (Studi Kasus di SMK Muhammadiyah Kaje). Dari penelitian yang dilakukan Setianto menghasilkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Muhammadiyah Kaje sekalipun telah dilaksanakan melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan, namun belum maksimal karena pembelajaran masih terbatas pada kegiatan membaca buku, melihat tayangan, tanya jawab, penugasan, diskusi, dan presentasi di dalam kelas. Faktor pendukung dalam pembelajaran pendidikan agama Islam melalui pendekatan *scientific* antara lain *input* peserta didik yang bagus, guru yang berkualifikasi, sarana prasarana yang lengkap, strategi pembelajaran siswa aktif, metode pembelajaran yang variatif, dan media pembelajaran yang lengkap. Sementara itu, yang menjadi faktor



penghambat yaitu peserta didik yang pasif, guru yang belum memahami sepenuhnya mengenai pendekatan *scientific*, belum adanya silabus dan bahan ajar pendidikan agama Islam, alokasi jam mengajar yang satu jam dan masih sedikitnya sekolah mitra yang mengimplementasikan kurikulum 2013. Faktor pendukung dan penghambat ini mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Muhammadiyah Kajen. Faktor pendukung dipertahankan, sedangkan faktor penghambat diupayakan untuk diatasi. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam melalui pendekatan *scientific* di SMK Muhammadiyah Kajen diantaranya mengadakan pelatihan kurikulum 2013, mengikutkan guru dalam pelatihan kurikulum 2013, memfasilitasi guru dalam pengembangan silabus, RPP, dan buku ajar, serta membangun jaringan dengan pihak penyelenggara pendidikan dan sekolah lain yang sudah mengimplementasikan kurikulum 2013. Upaya ini mampu mengatasi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam melalui pendekatan *scientific*.¹⁰

Menurut peneliti, dalam karya Setianto ini hanya mengkaji tentang pembelajaran pendidikan agama Islam, dari segi mata pelajaran PAI saja. Alangkah baiknya jika penelitian yang dilakukan itu memuat tentang mata pelajaran Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadis, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Oleh karena itu, penulis berusaha untuk melengkapi dari penelitian yang sudah dilakukan oleh Setianto, dengan cara mengkaji mata pelajaran

¹⁰ Gigih Setianto, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Pendekatan *Scientific* (Studi Kasus di SMK Muhammadiyah Kajen)", *Tesis*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2014), hlm. xiii.

pendidikan agama Islam yang di dalamnya terdiri dari mata pelajaran Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadis, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam.

Jurnal pertama karya Machali, dengan judul Kebijakan Perubahan Kurikulum 2013 dalam Menyongsong Indonesia Emas Tahun 2045. Dari kajian yang dilakukan Machali menghasilkan bahwa kebijakan perubahan kurikulum 2013 didasarkan pada tantangan internal dan eksternal yang dihadapi oleh bangsa Indonesia dalam rangka menyiapkan generasi yang produktif, kreatif, inovatif dan afektif. Kebijakan kurikulum 2013 dimaksudkan untuk menyempurnakan berbagai kekurangan yang ada pada kurikulum sebelumnya. Kurikulum 2013 disusun dengan mengembangkan dan memperkuat sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara berimbang. Perubahan kebijakan kurikulum 2013 menyangkut empat elemen perubahan kurikulum yaitu pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Standar Isi (SI), Standar Proses, dan Standar Penilaian. Sistem pembelajaran dalam perubahan kebijakan kurikulum 2013 berdampak pada empat hal, yaitu model pembelajaran berupa tematik-integratif, pendekatan *scientific*, strategi aktif, dan penilaian autentik.¹¹

Jurnal kedua karya Qomariah, dengan judul Kesiapan Guru dalam Menghadapi Implementasi Kurikulum 2013 di MTs Al Fitroh Bonang Demak. Dari kajian yang dilakukan Qomariah menghasilkan bahwa: (1) Kesiapan para guru dalam menghadapi implementasi kurikulum 2013 di MTs Al Fitroh Bonang Demak masih kurang, (2) Adanya beberapa faktor pendukung dan

¹¹ Imam Machali, "Kebijakan Perubahan Kurikulum 2013 dalam Menyongsong Indonesia Emas Tahun 2045", *Jurnal*, Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Vol. III, No. 1, Juni 2014, hlm. 71-72, Diunduh 4 Mei 2017.



penghambat dalam pelaksanaan implementasi kurikulum 2013, (3) Peranan sekolah dalam mendukung implementasi kurikulum 2013 masih *relative* rendah.¹²

Jurnal ketiga karya Afandi, dengan judul Implementasi Kurikulum 2013 dalam Mempersiapkan Sumber Daya Manusia Indonesia Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (*ASEAN Economic Community*) pada 2015. Dari kajian yang dilakukan Afandi menghasilkan bahwa implementasi kurikulum 2013 dalam menyiapkan sumber daya manusia Indonesia dalam menghadapi masyarakat ekonomi ASEAN (*ASEAN Economic Community*) dirasa belum siap, dikarenakan permasalahan-permasalahan pendidikan di Indonesia yang begitu kompleks, dan permasalahan implementasi kurikulum 2013 menunjukkan ketidakberhasilan bangsa Indonesia mempersiapkan sumber daya manusia dalam menghadapi masyarakat ekonomi ASEAN dalam waktu dekat pada 2015.¹³

Prosiding karya Muhlisin, dengan judul Respon dan Kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar terhadap Kebijakan Pengembangan Kurikulum 2013. Dari penelitian yang dilakukan Muhlisin menghasilkan tiga temuan. Pertama, guru pendidikan agama Islam sekolah dasar memiliki respon yang cukup baik (63,4%) terhadap lahirnya kebijakan pengembangan

¹² Qomariah, "Kesiapan Guru dalam Menghadapi Implementasi Kurikulum 2013 di MTs Al Fitroh Bonang Demak", *Jurnal*, Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang, Vol. 2, No. 1, November 2014, hlm. 21, Diunduh 14 Juni 2017.

¹³ Rifki Afandi, "Implementasi Kurikulum 2013 dalam Mempersiapkan Sumber Daya Manusia Indonesia Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (*ASEAN Economic Community*) pada 2015", *Prosiding*, Seminar Nasional Pendidikan, Tema "Implementasi Kurikulum 2013 dan Problematikanya", Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, November 2014, hlm. 109, Diunduh 14 Juni 2017.

kurikulum 2013. Respon guru terhadap kurikulum 2013 mencakup respon perseptual, respon afektif, dan respon psikomotorik. Kedua, pemahaman guru pendidikan agama Islam sekolah dasar terhadap kurikulum 2013 termasuk dalam kategori cukup baik (63,8%). Pemahamannya meliputi pemahaman konsep dasar kurikulum 2013, pemahaman atas proses pembelajaran dan pemahaman terhadap sistem evaluasinya. Ketiga, tingkat kesiapan guru pendidikan agama Islam sekolah dasar dalam menerapkan kurikulum 2013 dapat dikategorikan baik (74,8%). Kesiapan para guru pendidikan agama Islam tersebut mencakup kesiapan dalam perencanaan pembelajaran, kesiapan dalam proses pembelajaran, dan kesiapan dalam menerapkan sistem evaluasi pembelajaran.¹⁴

Persamaan antara hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti dan mengkaji tentang kurikulum 2013. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek kajian, waktu, tempat penelitian, serta fokus kajian yang peneliti fokuskan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam yang terdiri dari Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadis, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Kemudian dari mata pelajaran-mata pelajaran tersebut akan dibahas lebih mendalam tentang perencanaan pembelajarannya, pelaksanaan pembelajarannya, dan pelaksanaan penilaiannya. Dengan demikian, tesis dengan judul "Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Pendidikan

¹⁴ Muhlisin, "Respon dan Kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar terhadap Kebijakan Pengembangan Kurikulum 2013", *Prosiding*, Simposium Nasional Riset Pendidikan II 2015, Tema "Guru Transformatif untuk Pendidikan yang Lebih Baik", Universitas Paramadina, 24 November 2015, hlm. 431, Diunduh 4 Februari 2018.



Agama Islam di MAN Insan Cendekia Pekalongan” belum pernah ada sebelumnya, dan di sinilah karya akan menjadi penting karena untuk mengisi kekosongan.

F. Kerangka Teoritis

Menurut Fadhillah dalam bukunya yang berjudul Implementasi Kurikulum 2013: dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA, bahwa kurikulum 2013 merupakan salah satu kebijakan pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Kurikulum ini, secara serentak diberlakukan di seluruh tanah air Indonesia pada tahun pelajaran 2017/2018. Oleh karenanya, mau tidak mau setiap pendidik, satuan pendidikan, maupun pihak-pihak yang berkecimpung di dunia pendidikan wajib mengenal dan memahami seluk-beluk kurikulum 2013 tersebut.¹⁵

Kurikulum 2013 dikembangkan dalam rangka menyiapkan peserta didik supaya memiliki kemampuan *soft skills* dan *hard skill* yang seimbang sehingga mampu beradaptasi di mana pun dan kapan pun berada. Kedua kemampuan tersebut ditanamkan kepada peserta didik melalui kegiatan pembelajaran yang lebih menekankan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dengan memiliki bekal tersebut, harapan ke depannya dapat meraih kesuksesan dan keberhasilan, serta mampu membawa negara Indonesia menjadi lebih baik,

¹⁵ M. Fadhillah, *Implementasi Kurikulum 2013: dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 7.

maju, makmur, dan sejahtera. Akhirnya, apa yang menjadi tujuan pendidikan nasional dapat terwujud sesuai yang diharapkan.¹⁶

Sedangkan Mulyasa menyatakan bahwa dalam implementasi kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi; pendidikan karakter bukan hanya tanggung jawab sekolah semata, tetapi merupakan tanggung jawab semua pihak: orang tua, pemerintah, dan masyarakat. Oleh karena itu, pengembangan rencana, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dimulai dari analisis karakter dan kompetensi yang akan dibentuk, atau yang diharapkan, muncul setelah pembelajaran.¹⁷

Proses pembelajaran, menurut Abidin merupakan aktivitas terencana yang disusun guru agar siswa mampu belajar dan mencapai kompetensi yang diharapkan. Bertemali dengan definisi ini, jika guru akan melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu guru tersebut harus menyusun perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran ini nantinya akan digunakan sebagai alat pemandu bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Oleh sebab itu, perencanaan pembelajaran haruslah lengkap, sistematis, mudah diaplikasikan, namun tetap *fleksibel* dan *akuntabel*.

Sebagaimana disampaikan Abidin bahwa perencanaan pembelajaran sebagai alat pandu pelaksanaan pembelajaran hendaknya disusun guru sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Bertemali dengan kondisi ini, penyusunan perencanaan pembelajaran merupakan bagian tugas administrasi guru yang berdampak langsung bagi kepentingan pembelajaran. Banyak ahli menyakini

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 8.

¹⁷ E. Mulyasa, *Pengembangan,.....*, hlm. 12.

bahwa melalui perencanaan yang baik maka proses pembelajaran pun akan berjalan dengan baik. Bahkan Abidin menambahkan bahwa keberhasilan pembelajaran 50%-nya ditentukan oleh perencanaan yang dibuat. Dengan demikian, semakin baik perencanaan pembelajaran dikembangkan diyakini akan semakin baik pula proses pembelajaran dilaksanakan.¹⁸ Oleh karenanya, perencanaan pelaksanaan pembelajaran sangat penting dan tidak bisa terpisahkan dengan pembelajaran itu sendiri. Perencanaan pembelajaran merupakan satu kesatuan dengan kegiatan pembelajaran. Maka dari itu, setiap ada suatu kegiatan pembelajaran, harus pula ada perencanaan pelaksanaan pembelajaran.¹⁹

Pembelajaran dalam implementasi kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi ini menurut Mulyasa hendaknya dilaksanakan berdasarkan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, serta kompetensi dasar pada umumnya²⁰, karena pembelajaran pada kurikulum ini berbeda dengan kurikulum-kurikulum sebelumnya. Pembelajaran pada kurikulum 2013 ini lebih menggunakan pendekatan *scientific* (ilmiah) dan tematik-integratif. Selain itu, terdapat pula pilihan Sistem Kredit Semester (SKS) dalam pembelajaran. Meskipun yang bisa melakukan sistem kredit semester ini hanya sekolah-sekolah yang telah terakreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M).

¹⁸ Yunus Abidin, *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2016), hlm. 287.

¹⁹ M. Fadhillah, *Implementasi*,....., hlm. 143.

²⁰ E. Mulyasa, *Pengembangan*,....., hlm. 104.

Dalam proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.²¹ Menurut Mulyasa bahwa dalam pembelajaran berbasis kompetensi dan karakter yang dilakukan dengan pendekatan *scientific* dan tematik-integratif harus mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut: (1) Mengintegrasikan pembelajaran dengan kehidupan masyarakat di sekitar lingkungan sekolah atau madrasah, (2) Mengidentifikasi kompetensi dan karakter sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang dirasakan peserta didik, (3) Mengembangkan indikator setiap kompetensi dan karakter agar *relevan* dengan perkembangan dan kebutuhan peserta didik, (4) Menata struktur organisasi dan mekanisme kerja yang jelas serta menjalin kerjasama di antara para fasilitator dan tenaga kependidikan lain dalam pembentukan kompetensi peserta didik, (5) Merekrut tenaga kependidikan yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan tugas dan fungsinya, (6) Melengkapi sarana dan prasarana belajar yang memadai, seperti perpustakaan, laboratorium, pusat sumber belajar, perlengkapan teknis, dan perlengkapan administrasi, serta ruang pembelajaran yang memadai, (7) Menilai program pembelajaran secara berkala dan berkesinambungan untuk melihat keefektifan dan ketercapaian kompetensi yang dikembangkan.²²

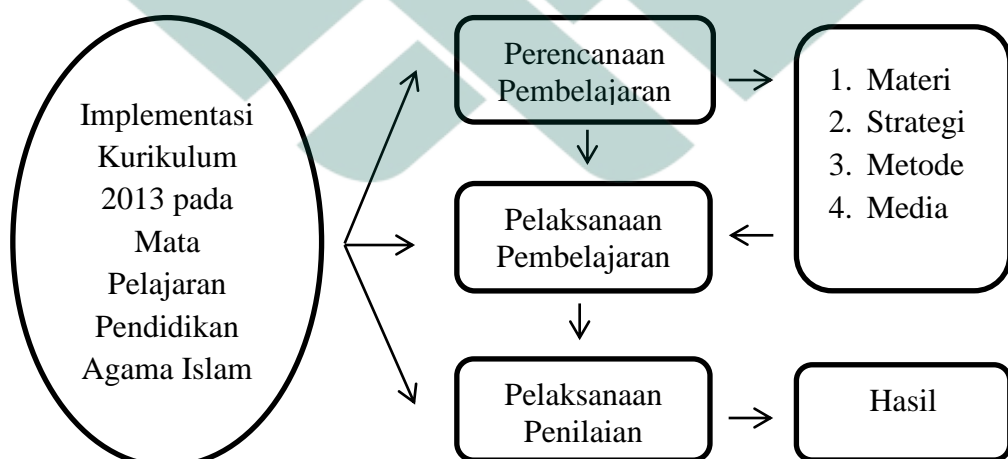
²¹ M. Fadhillah, *Implementasi*,....., hlm. 171.

²² E. Mulyasa, *Pengembangan*,....., hlm. 104-105.



Jadi, setelah pelaksanaan pembelajaran selesai, yang wajib dilakukan oleh guru ialah mengadakan penilaian. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Dalam suatu pembelajaran, penilaian sangat penting sebagai tolak ukur keberhasilan pembelajaran, tidak terkecuali pada kurikulum 2013. Penilaian pada kurikulum 2013 sedikit berbeda dengan penilaian pembelajaran yang ada pada kurikulum-kurikulum sebelumnya. Mulai dari ruang lingkup, mekanisme, bentuk instrumen, sampai pada pelaporannya.²³ Sistem penilaian ini bersifat autentik. Penilaian autentik ini diharapkan mampu digunakan untuk mengukur kemampuan siswa sesuai dengan performa yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Lebih jauh, optimalisasi penggunaan penilaian autentik akan berdampak pula pada peningkatan kualitas pembelajaran karena ragam penilaian ini dapat digunakan sebagai landasan pengembangan pembelajaran selain sebagai alat penilaian hasil belajar.²⁴

G. Kerangka Berpikir



²³ M. Fadhillah, *Implementasi*,....., hlm. 201.

²⁴ Yunus Abidin, *Desain*,....., hlm. viii.

Implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di MAN Insan Cendekia Pekalongan, dilakukan melalui tiga tahap, yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan pelaksanaan penilaian. Perencanaan pembelajaran dilakukan untuk mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, maupun mengelola kelas dengan strategi, metode, dan media, dalam suatu kegiatan pembelajaran. Setelah perencanaan pembelajaran selesai, barulah guru dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *scientific*. Kemudian, setelah pelaksanaan pembelajaran selesai, guru dapat mengadakan penilaian. Hal ini tentu dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran yang ditetapkan, dan sebagai tolak ukur keberhasilan dalam pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di MAN Insan Cendekia Pekalongan .

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini pula, peneliti langsung terjun ke lokasi yang dijadikan sasaran penelitian yaitu MAN Insan Cendekia Pekalongan. Di sini peneliti memang menggunakan pendekatan kualitatif, karena peneliti berminat menganalisis implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di MAN Insan Cendekia Pekalongan, yang meliputi: perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di MAN Insan

Cendekia Pekalongan, pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di MAN Insan Cendekia Pekalongan, serta pelaksanaan penilaian pendidikan agama Islam di MAN Insan Cendekia Pekalongan.

2. Sumber Data

Sumber data terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder.²⁵

a. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah para informan yang terlibat dalam implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas X - XII di MAN Insan Cendekia Pekalongan, yaitu guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X, guru mata pelajaran Fiqih kelas XI, guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XII, dan siswa kelas X - XII yang terdiri dari kelas X MIPA 3, XI MIPA 2, XI IPS, dan XII MIPA 1.

b. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, waka kurikulum, karyawan, dokumen-dokumen madrasah di lokasi penelitian, serta buku-buku dan sumber lain yang *relevan*.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

²⁵ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 107.

- a. Observasi peneliti gunakan sebagai metode utama atau primer, untuk memperoleh data tentang implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di MAN Insan Cendekia Pekalongan, yang meliputi: pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di MAN Insan Cendekia Pekalongan, serta pelaksanaan penilaian pendidikan agama Islam di MAN Insan Cendekia Pekalongan.
- b. Wawancara peneliti gunakan untuk mengambil data yang penting untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi tentang implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di MAN Insan Cendekia Pekalongan. Metode ini juga peneliti gunakan untuk melengkapi data tentang perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di MAN Insan Cendekia Pekalongan.
- c. Dokumentasi peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kemudian data yang berkenaan dengan sejarah berdirinya, civitas akademika dan keunggulan, visi, misi, tujuan, dan target, struktur organisasi, sarana prasarana, dan struktur kurikulum MAN Insan Cendekia Pekalongan.

4. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi peneliti gunakan untuk memperkuat dan meyakinkan peneliti terhadap kebenaran dan kelengkapan data. Triangulasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan metode. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek melalui

waktu dan alat yang berbeda. Hal ini peneliti lakukan dengan cara: (1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, (2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, (3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, (4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain, dan, (5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.²⁶ Sedangkan triangulasi dengan metode berarti melakukan perbandingan, pengecekan kebenaran, dan kesesuaian data penelitian melalui metode yang berbeda. Hal ini peneliti lakukan dengan cara: (1) Pengecekan derajat kepercayaan dalam menemukan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data, dan (2) Pengecekan derajat kepercayaan dari beberapa sumber data dengan metode yang sama.²⁷

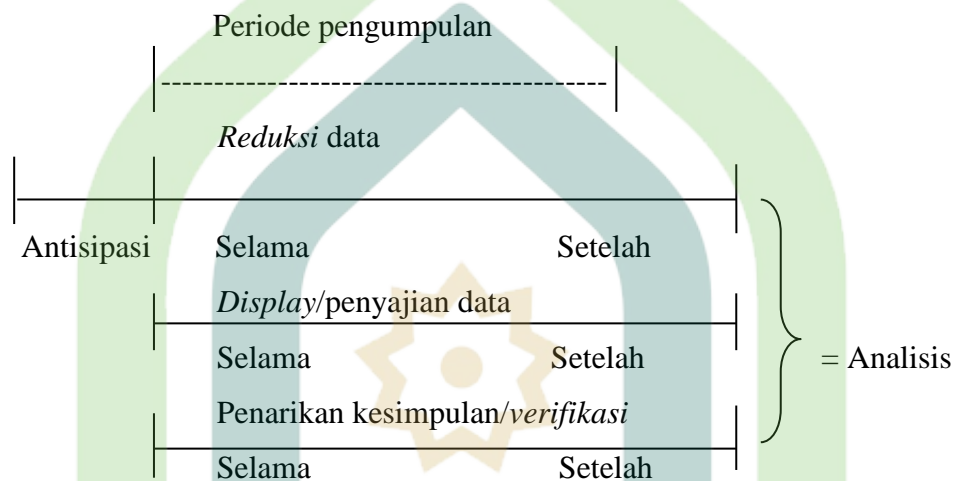
5. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, peneliti lakukan pada saat pengumpulan data bertanggung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap *kredibel*. Seperti halnya yang dikemukakan oleh Miles and Huberman,

²⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 330

²⁷ Usman Husaini, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 88.

bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sampai datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data ini meliputi *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Adapun langkah-langkahnya adalah:



Komponen dalam analisis data (*flow model*).²⁸

I. Sistematika Penulisan

Untuk dapat memudahkan dalam memahami tesis ini dan mendapatkan gambaran secara umum, maka perlu dikemukakan sistematika pembahasan yang berisikan tentang ikhtisar dari bab per bab secara keseluruhan. Selanjutnya bab demi bab secara garis besar dapat dilihat sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka teoritis, kerangka berpikir, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 334-335.



BAB II Kurikulum 2013, berisi tentang pengertian kurikulum 2013, karakteristik kurikulum 2013, struktur kurikulum 2013 tingkat SMA/MA, prinsip-prinsip pengembangan kurikulum 2013, landasan kurikulum 2013, tujuan dan fungsi kurikulum 2013, serta proses pembelajaran dalam kurikulum 2013.

BAB III Implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di MAN Insan Cendekia Pekalongan, yang meliputi sejarah dan dinamika MAN Insan Cendekia Pekalongan, perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di MAN Insan Cendekia Pekalongan, pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di MAN Insan Cendekia Pekalongan, dan pelaksanaan penilaian pendidikan agama Islam di MAN Insan Cendekia Pekalongan. Dalam sejarah dan dinamika MAN Insan Cendekia Pekalongan, berisi tentang sejarah berdirinya MAN Insan Cendekia Pekalongan, civitas akademika dan keunggulan MAN Insan Cendekia Pekalongan, visi, misi, tujuan, dan target MAN Insan Cendekia Pekalongan, struktur organisasi MAN Insan Cendekia Pekalongan, keadaan guru, karyawan, dan siswa MAN Insan Cendekia Pekalongan, sarana prasarana MAN Insan Cendekia Pekalongan, kurikulum MAN Insan Cendekia Pekalongan, profil lulusan MAN Insan Cendekia Pekalongan. Kemudian dalam perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di MAN Insan Cendekia Pekalongan, berisi tentang perencanaan pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadis, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Sedangkan dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di MAN Insan Cendekia Pekalongan, berisi tentang

pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadis, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Adapun pelaksanaan penilaian pendidikan agama Islam di MAN Insan Cendekia Pekalongan, berisi tentang pelaksanaan penilaian mata pelajaran Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadis, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam.

BAB IV Analisis implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di MAN Insan Cendekia Pekalongan, yang meliputi analisis perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di MAN Insan Cendekia Pekalongan, analisis pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di MAN Insan Cendekia Pekalongan, dan analisis pelaksanaan penilaian pembelajaran pendidikan agama Islam di MAN Insan Cendekia Pekalongan. Dalam analisis perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di MAN Insan Cendekia Pekalongan, berisi tentang analisis perencanaan pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadis, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Kemudian dalam analisis pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di MAN Insan Cendekia Pekalongan, berisi tentang analisis pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadis, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Sedangkan dalam analisis pelaksanaan penilaian pembelajaran pendidikan agama Islam di MAN Insan Cendekia Pekalongan, berisi tentang analisis pelaksanaan penilaian mata pelajaran Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadis, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam.

BAB V Penutup, berisi tentang simpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di MAN Insan Cendekia Pekalongan meliputi tiga tahap, yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan pelaksanaan penilaian.

1. Perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di MAN Insan Cendekia Pekalongan diawali dengan pembuatan RPP yang mengacu pada silabus yang sudah disiapkan oleh Pemerintah. Dalam pembuatan dan pengembangan RPP dilakukan secara mandiri dan juga secara kelompok. Pembuatan RPP tersebut dilakukan pada awal tahun pelajaran. Selanjutnya, RPP disimpan dalam bentuk *file* di dalam laptop dan dijadikan dokumen, yang kemudian digunakan lagi pada tahun ajaran berikutnya, atau dirombak, atau diubah, semua itu tergantung pada situasi dan kondisi. Sementara itu, sistematika RPP yang dibuat oleh guru pendidikan agama Islam MAN Insan Cendekia Pekalongan, sebagian belum sesuai dengan apa yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum. Hal ini dikarenakan belum adanya sosialisasi secara maksimal yang dilakukan oleh MAN Insan Cendekia Pekalongan tentang implementasi kurikulum 2013. Workshop

ataupun pelatihan pernah dilakukan, namun hanya 1 kali yaitu di tahun 2016.

2. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di MAN Insan Cendekia Pekalongan terdiri dari tiga tahapan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam kegiatan pendahuluan diawali dengan memberi salam, berdoa bersama, tadarus Al-Qur'an, pemberian motivasi, menjelaskan tujuan pembelajaran, dan juga melakukan apersepsi. Kemudian kegiatan inti, dengan menggunakan pendekatan *scientific* yaitu mengamati, menanya, mengeksplorasi/mengumpulkan data/mengeksperimen, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Namun dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, kegiatan mengkomunikasikan diselipkan dalam kegiatan menanya, dalam bentuk tanya jawab saat pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Selanjutnya menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe diskusi; menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi; menggunakan media laptop, LCD proyektor, *slide* dan juga papan tulis; dan menggunakan sumber belajar berupa buku panduan siswa dan juga buku panduan guru. Selanjutnya kegiatan penutup, yaitu dengan menilai hasil yang diperoleh setelah pembelajaran, memberikan umpan balik, memberikan tugas, dan juga menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, dan ditutup dengan membaca do'a dan salam.



3. Pelaksanaan penilaian pendidikan agama Islam di MAN Insan Cendekia Pekalongan dilakukan dengan menggunakan penilaian autentik. Dalam penilaian autentik, menilai pengetahuan (KI-3) menggunakan ulangan harian, tugas harian, dan nilai tengah semester (NTS) atau ulangan tengah semester (UTS). Dalam menilai keterampilan (KI-4), menggunakan nilai praktikum harian, nilai proyek, dan juga nilai portofolio. Dalam menilai sikap, baik sikap sosial maupun sikap spritual (KI-1 dan KI-2) menggunakan observasi, penilaian diri (PD), penilaian siswa (PS), dan juga jurnal. Namun dalam format atau leger nilai yang digunakan guru pendidikan agama Islam mata pelajaran Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadis, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam menunjukkan adanya perbedaan dalam penggunaan kata penilaian. Hal ini terbukti dengan penggunaan kata nilai tengah semester (NTS) dengan ulangan tengah semester (UTS); belum adanya pemisahan nilai pengetahuan, nilai keterampilan dan juga nilai sikap yang ada pada leger nilai mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam; belum adanya deskripsi yang muncul pada mata pelajaran Akidah Akhlak, dan juga mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam; serta masih adanya kolom nilai dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang masih kosong yang belum diisi oleh guru dengan tepat waktu. Hal ini tentu dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya belum adanya sosialisasi secara maksimal kepada guru pendidikan agama Islam tentang penilaian dalam kurikulum 2013 di MAN Insan Cendekia Pekalongan.

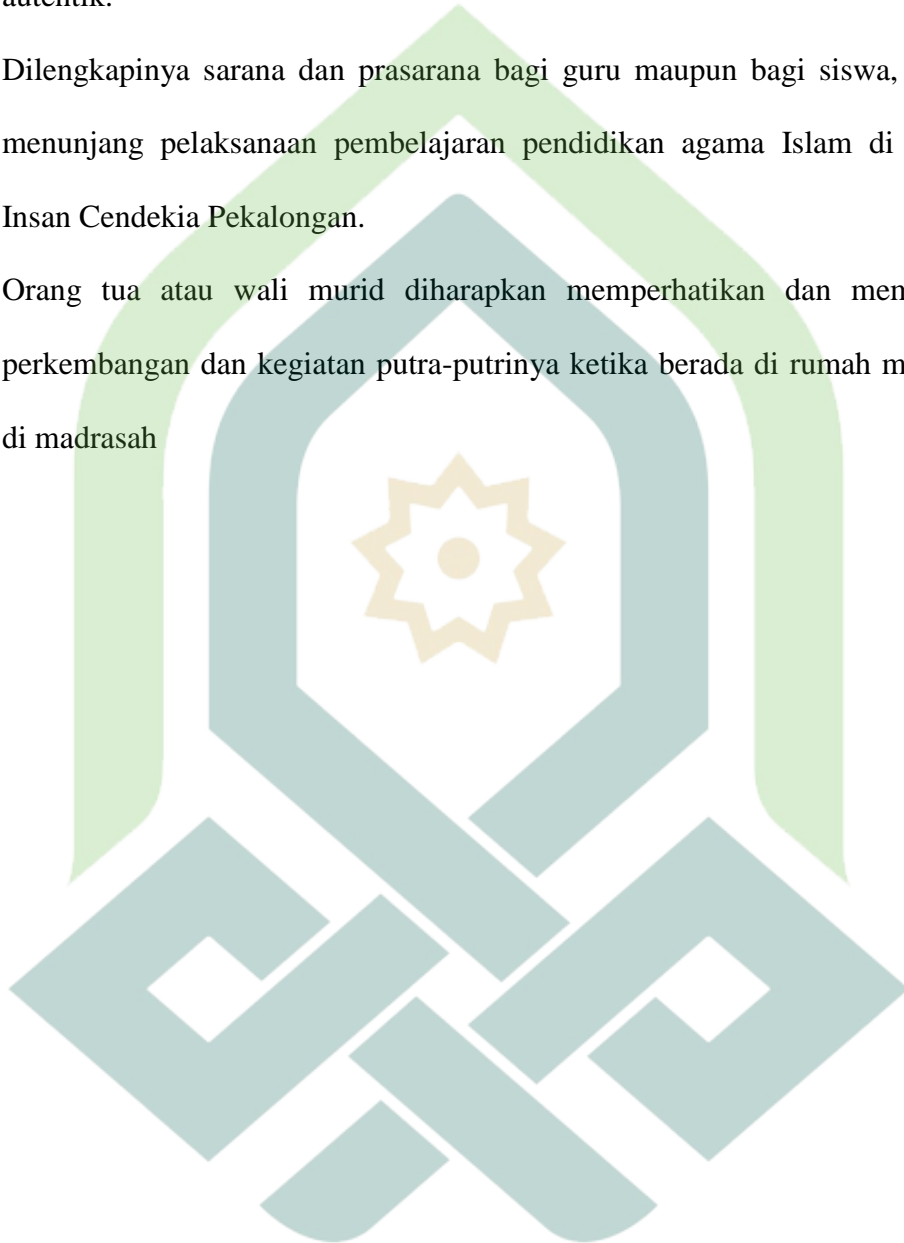
B. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan untuk MAN Insan Cendekia Pekalongan adalah:

1. Guru, terutama guru mata pelajaran pendidikan agama Islam baiknya membukukan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sebagai dokumen, karena dokumen tersebut bisa dijadikan sebagai bahan acuan untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran pada tahun pelajaran berikutnya. Selain itu, dokumen juga sangat penting bagi guru, agar tertib administrasi, sehingga jika suatu saat dokumen tersebut dibutuhkan baik itu untuk kepentingan akreditasi ataupun kepentingan lainnya, maka dokumen-dokumen tersebut sudah siap dan tersedia dengan lengkap.
2. Guru, terutama guru mata pelajaran pendidikan agama Islam harus menggunakan model dan metode pembelajaran yang variatif yang sesuai dengan karakteristik materi pelajaran. Penggunaan model dan metode pembelajaran yang bervariasi dan tidak monoton, tentunya akan sangat menarik dan dapat meningkatkan minat belajar siswa di MAN Insan Cendekia Pekalongan.
3. Guru, terutama guru mata pelajaran pendidikan agama Islam harus membiasakan diri untuk menilai siswa, baik itu menilai sikap sosial, sikap spritual, keterampilan, maupun pengetahuan, tepat pada waktunya.
4. Diadakannya pelatihan atau workshop tentang kurikulum 2013, bagi guru pendidikan agama Islam. Hal ini bertujuan agar guru pendidikan agama

Islam, lebih memahami tentang pembelajaran *scientific* dan penilaian autentik.

5. Dilengkapinya sarana dan prasarana bagi guru maupun bagi siswa, untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di MAN Insan Cendekia Pekalongan.
6. Orang tua atau wali murid diharapkan memperhatikan dan memantau perkembangan dan kegiatan putra-putrinya ketika berada di rumah maupun di madrasah



DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Abidin, Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama.
- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif/KTI)*. Jakarta: Kencana.
- Arifin, Zainal. 2011. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Asnawir dan M. Basyiruddin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Press.
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Daryanto dan Herry Sudjendro. 2014. *Siap Menyongsong Kurikulum 2013: Wacana bagi Guru SD*. Yogyakarta: Gava Media.
- Djamarrah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dirman dan Cicih Juarsih. 2014. *Pengembangan Kurikulum: dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Siswa*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fadhillah, M. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013: dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- _____. 2011. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



- Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Haryati, Nik. 2011. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Hidayat, Sholeh. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Husaini, Usman. 2003. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21: Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kunandar. 2015. *Penilaian Autentik: Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013: Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.
- _____. 2014. *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013: Memahami Berbagai Aspek dalam Kurikulum 2013*. Surabaya: Kata Pena.
- Kurniawan, Deni. 2014. *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, dan Penilaian): Panduan Bagi Mahasiswa Kependidikan, Guru, Pengawas, Penilai Praktik Pembelajaran, Pemerhati, dan Peminat Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto. 2013. *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Majid, Abdul. 2012. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2014. *Penilaian Autentik: Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.



- _____. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul dan Chaerul Rochman. 2014. *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mudlofir, Ali. 2011. *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Mulyasa, E. 2016. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013: Perubahan dan Pengembangan Kurikulum 2013 Merupakan Persoalan Penting dan Genting*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2015. *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhlisin, dkk. 2012. *Pendidikan Agama Berbasis Nilai: Refleksi, Teori, dan Praktik*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press
- Munir. 2008. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Nasution. 2012. *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Saebani, Beni Ahmad. 2008. *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2014. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- _____. 2013. *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.



Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sunarti dan Selly Rahmawati. 2014. *Penilaian dalam Kurikulum 2013: Membantu Guru dan Calon Guru Mengetahui Langkah-langkah Penilaian Pembelajaran*. Yogyakarta: Andi Offset.

Suryani, Nunuk dan Leo Agung. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Ombak.

Yani, Ahmad. 2014. *Mindset Kurikulum 2013*. Bandung: Alfabeta.

Tesis:

Setianto, Gigih. 2014. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Pendekatan Scientific (Studi Kasus di SMK Muhammadiyah Kajen)". *Tesis*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

Syarifudin, M. 2015. "Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Dasar Negeri Kauman 07 Batang". *Tesis*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

Jurnal:

Afandi, Rifki. Diunduh 14 Juni 2017. "Implementasi Kurikulum 2013 dalam Mempersiapkan Sumber Daya Manusia Indonesia Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (*ASEAN Economic Community*) pada 2015". *Prosiding*. Seminar Nasional Pendidikan. Tema "Implementasi Kurikulum 2013 dan Problematikanya". Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. November 2014.

Albantani, Azkia Muharom. Diunduh 7 November 2017. "Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah". *Jurnal*. Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Vol. 2, No. 2, 2015.

Fauziah, Resti. Diunduh 7 November 2017. "Pembelajaran Saintifik Elektronika Dasar Berorientasi Pembelajaran Berbasis Masalah". *Jurnal*. FPTK UPI Bandung. Invotec. Vol. IX, No. 2, Agustus 2013.



- Haryoko, Supto. Diunduh 6 November 2017. "Efektivitas Pemanfaatan Media Audio-Visual sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran". *Jurnal. Edukasi*. Universitas Negeri Makasar. Vol. 5, No. 1, Maret 2009.
- Karli, Hilda. Diunduh 7 November 2017. "Perbedaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006 dan Kurikulum 2013 untuk Jenjang Sekolah Dasar". *Jurnal. Pendidikan*. Universitas Terbuka-Bandung. Penabur. No. 22, Tahun ke-13, Juni 2014.
- Kustijono, Rudy. Diunduh 7 November 2017. "Pandangan Guru terhadap Pelaksanaan Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Fisika SMK di Kota Surabaya". *Jurnal. Pendidikan Fisika dan Aplikasi (JPFA)*. Universitas Negeri Surabaya. Vol. 4, No. 1, Juni 2014.
- Machali, Imam. Diunduh 4 Mei 2017. "Kebijakan Perubahan Kurikulum 2013 dalam Menyongsong Indonesia Emas Tahun 2045". *Jurnal. Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Vol. III, No. 1, Juni 2014.
- Machin, A. Diunduh 10 Oktober 2017. "Implementasi Pendekatan Saintifik, Penanaman Karakter dan Konservasi pada Pembelajaran Materi Pertumbuhan". *Jurnal. Pendidikan IPA Indonesia*. UNNES Semarang. JPII 3 (1), April 2014.
- Maya, Rahendra. Diunduh 6 November 2017. "Pemikiran Pendidikan Muhammad Quthb tentang Metode Keteladanan (Al-Tarbiyah Bi Al-Qudwah)". *Jurnal. Pendidikan Islam*. STAI Al Hidayah Bogor. Vol. 06, No.11, Januari 2017.
- Murni Eva Marlina, Murni Eva. Diunduh 4 Mei 2017. "Kurikulum 2013 yang Berkarakter". *Jurnal. Pendidikan Antropologi FIS-UNIMED*. JUPIIS Vol. 5, No. 2.
- Qomariah. Diunduh 14 Juni 2017. "Kesiapan Guru dalam Menghadapi Implementasi Kurikulum 2013 di MTs Al Fitroh Bonang Demak". *Jurnal. Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang*. Vol. 2, No. 1, November 2014.
- Sitompul, Hafsah. Diunduh 6 November 2017. "Metode Keteladanan dan Pembiasaan dalam Penanaman Nilai-nilai dan Pembentukan Sikap pada Anak". *Jurnal. Darul Ilmi*. SMP Negeri 5 Padangsidimpuan. Vol. 04 No. 1, Januari 2016.



Wijayanti, A. Diunduh 10 Oktober 2017. "Pengembangan Autentic Assesment Berbasis Proyek dengan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Ilmiah Mahasiswa". *Jurnal*. Pendidikan IPA Indonesia. UNNES Semarang. JPII 3 (2), Oktober 2014.

Prosiding:

Muhlisin. Diunduh 4 Februari 2018. "Respon dan Kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar terhadap Kebijakan Pengembangan Kurikulum 2013". *Prosiding*. Simposium Nasional Riset Pendidikan II 2015. Tema "Guru Transformatif untuk Pendidikan yang Lebih Baik". Universitas Paramadina. 24 November 2015.

Pengamatan:

Pengamatan. 20 Oktober 2016. Kegiatan Apel Pagi MAN Insan Cendekia Pekalongan.

_____. 13 September 2017. Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas XI IPS MAN Insan Cendekia Pekalongan.

_____. 11 September 2017. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas X MIPA 3 MAN Insan Cendekia Pekalongan.

_____. 20 September 2017. Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih Kelas XI MIPA 2 MAN Insan Cendekia Pekalongan.

_____. 7 September 2017. Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XII MIPA 1 MAN Insan Cendekia Pekalongan.

Wawancara:

Mansur, Muhammad. 13 September 2017. Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis dan Fiqih MAN Insan Cendekia Pekalongan. Wawancara Pribadi. Pekalongan.

Mashuri. 19 September 2017. Kepala MAN Insan Cendekia Pekalongan Wawancara Pribadi. Pekalongan.

Maulana, Ahmad. 20 Oktober 2016. Waka kurikulum MAN Insan Cendekia Pekalongan. Wawancara Pribadi. Pekalongan.

_____. 19 September 2017. Waka Kurikulum MAN Insan Cendekia Pekalongan, Wawancara Pribadi. Pekalongan.

Ridwan, Muhammad. 15 September 2017. Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak MAN Insan Cendekia Pekalongan. Wawancara Pribadi. Pekalongan.

Tapsirudin. 15 September 2017. Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MAN Insan Cendekia Pekalongan. Wawancara Pribadi. Pekalongan.

Dokumentasi:

Dokumentasi. 2017. Daftar Nilai Tengah Semester Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI IPS MAN Insan Cendekia Pekalongan.

_____. 2017. Daftar Nilai Tengah Semester Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XII MIPA 1 MAN Insan Cendekia Pekalongan.

_____. 13 September 2017. Kegiatan Pemberian Salam yang Dilakukan Guru pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas XI IPS MAN Insan Cendekia Pekalongan.

_____. 13 September 2017. Kegiatan Pembelajaran dengan Metode Ceramah pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI IPS MAN Insan Cendekia Pekalongan.

_____. 13 September 2017. Kegiatan Pembelajaran dengan Memutar *Video* pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI IPS MAN Insan Cendekia Pekalongan.

_____. 13 September 2017. Kegiatan Diskusi Kelompok pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI IPS MAN Insan Cendekia Pekalongan.

_____. 13 September 2017. Kegiatan Presentasi di Depan Kelas pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI IPS MAN Insan Cendekia Pekalongan.

_____. 13 September 2017. Kegiatan Akhir pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI IPS MAN Insan Cendekia Pekalongan.





- _____ . 20 September 2017. Kegiatan Presentasi Kelompok pada Pembelajaran Fiqih Kelas XI MIPA 2 MAN Insan Cendekia Pekalongan.
- _____ . 20 September 2017. Kegiatan Pembelajaran dengan Metode Tanya-Jawab pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MIPA 2 MAN Insan Cendekia Pekalongan.
- _____ . 7 September 2017. Kegiatan Presentasi pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XII MIPA 1 MAN Insan Cendekia Pekalongan.
- _____ . 2017. Nama-nama Guru MAN Insan Cendekia Pekalongan.
- _____ . 2017. Nama-nama Karyawan MAN Insan Cendekia Pekalongan.
- _____ . 2017. Nama-nama Siswa MAN Insan Cendekia Pekalongan.
- _____ . 2017. Nilai Capaian Kompetensi Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas X MIPA 3 dan Fiqih Kelas XI MIPA 2 MAN Insan Cendekia Pekalongan tahun.
- _____ . 2017. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI, Al-Qur'an Hadis Kelas X, Fiqih Kelas XI, dan Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XII MAN Insan Cendekia Pekalongan.
- _____ . 2017. Sarana dan Prasarana MAN Insan Cendekia Pekalongan.
- _____ . 11 September 2017. Situasi di Kelas Saat Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas X MIPA 3 MAN Insan Cendekia Pekalongan.
- _____ . 7 September 2017. Situasi Pembelajaran dengan Metode Diskusi pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XII MIPA 1 MAN Insan Cendekia Pekalongan.
- _____ . 7 September 2017. Situasi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XII MIPA 1 MAN Insan Cendekia Pekalongan.
- _____ . 11 September 2017. Situasi Saat Mengerjakan Tugas dari Guru setelah Selesai Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas X MIPA 3 MAN Insan Cendekia Pekalongan.



_____. 2017. Soal Penilaian Tengah Semester (PTS) Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI, Al-Qur'an Hadis Kelas X, Fiqih Kelas XI, dan Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XII MAN Insan Cendekia Pekalongan.

_____. 2017. Struktur Kurikulum 2013 MAN Insan Cendekia Pekalongan.

Internet:

MAN Insan Cendekia Pekalongan. Diunduh 2 Agustus 2017. *Sejarah Berdirinya*. icp.sch.id.

_____. Diunduh 2 Agustus 2017. *Civitas Akademika dan Keunggulan*. icp.sch.id.

_____. Diunduh 2 Agustus 2017. *Visi, Misi, Tujuan dan Target*. icp.sch.id.

_____. Diunduh 2 Agustus 2017. *Kurikulum*. icp.sch.id.

_____. Diunduh 2 Agustus 2017. *Profil Lulusan*. icp.sch.id.

Lampiran 1

Daftar Nama Guru MAN Insan Cendekia Pekalongan

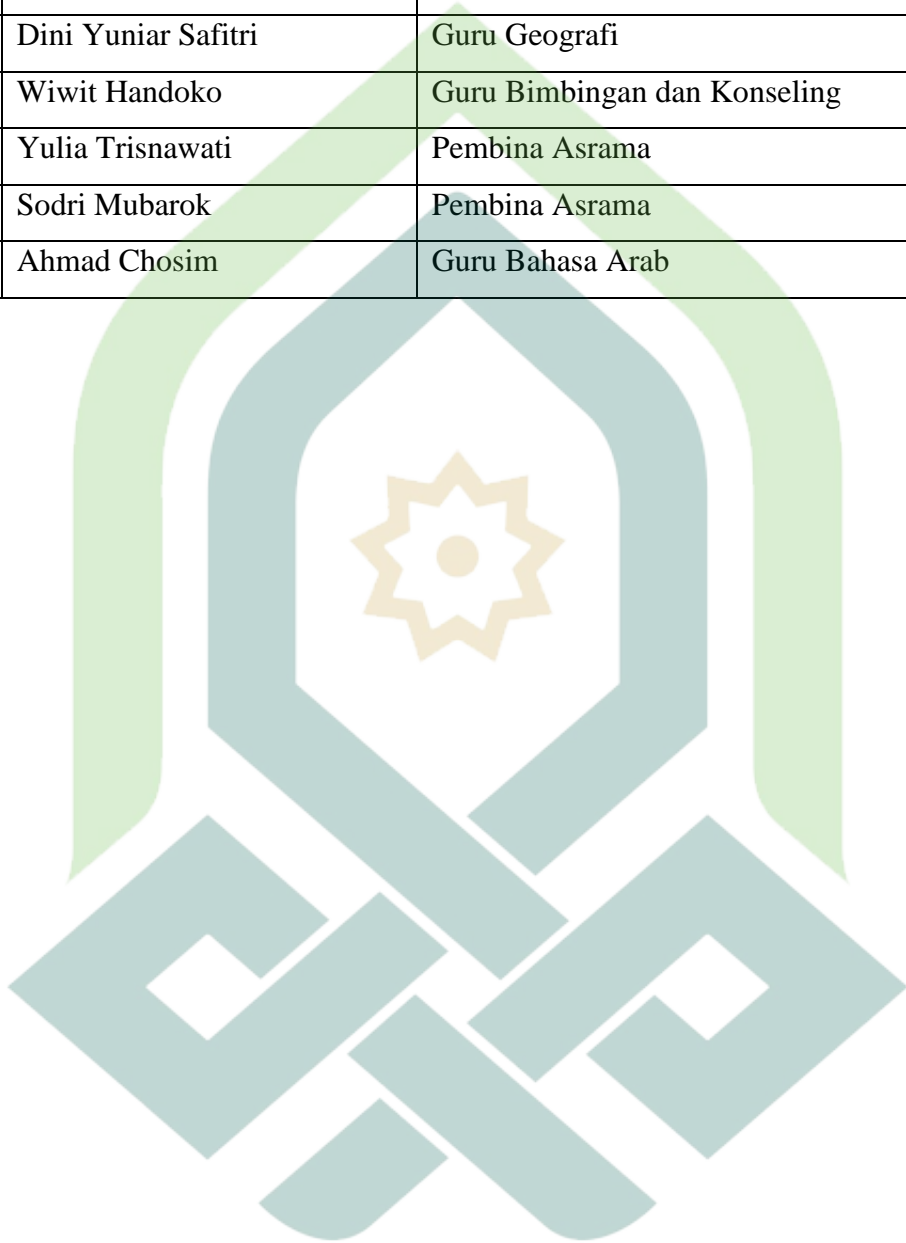
Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Nama	Mata Pelajaran
1	Mashuri	Kepala Madrasah/ Guru Qur'an Hadits
2	Harmadi	Guru Penjas Olah Raga dan Kesehatan
3	Ahmad Maulana	Guru Geografi
4	Muhammad Khamim	Guru Bahasa Inggris
5	Panca Imam Gutama	Guru Penjas Olah Raga dan Kesehatan
6	Achyad Hadianur	Guru Matematika
7	Matsalim	Guru Bahasa Indonesia
8	Tapsirudin	Guru Sejarah Kebudayaan Islam
9	Budi Utomo	Guru Teknologi dan Informasi Komputer
10	Muhammad Mansur	Guru Qur'an Hadits
11	Sigit Pargiyanto	Guru Seni Budaya
12	Abdul Aziz	Guru Fisika
13	Hais	Guru Sosiologi
14	Yuliana	Guru PKN
15	Ifadatul Ummah	Guru Kimia
16	Nur Asyatinnaba	Guru Bimbingan dan Konseling
17	Moch. Rosyid	Guru Bahasa Arab
18	Soleha Septianingsih	Guru Ekonomi
19	Muhammad Ridwan	Guru Akidah Akhlak
20	Nur Istirohah	Pembina Asrama
21	Aris Bun'yan	Pembina Asrama
22	Slamet Haryanto	Guru Matematika
23	Raisa Adyana	Guru Bahasa Inggris
24	Elis Perwitasari	Guru Biologi





25	Ade Kurniawati	Guru Biologi
26	Eri Suanto	Guru Bahasa Indonesia
27	Dini Yuniar Safitri	Guru Geografi
28	Wiwit Handoko	Guru Bimbingan dan Konseling
29	Yulia Trisnawati	Pembina Asrama
30	Sodri Mubarok	Pembina Asrama
31	Ahmad Chosim	Guru Bahasa Arab





RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah/Madrasah : MAN INSAN CENDEKIA PEKALONGAN

Mata pelajaran : FIQIH

Kelas/Semester : XI/1

Materi Pokok : 1. Ketentuan Allah tentang Jinayat dan Hikmahnya
2. Contoh-contoh pelanggaran yang terkena ketentuan jinayat

Alokasi Waktu : 2 JP (4 x 45 menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Kompetensi Inti (KI 1):

Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

2. Kompetensi Inti (KI 2):

Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia



3. Kompetensi Inti (KI 3):

Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

4. Kompetensi Inti (KI 4):

Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

1.1. Meyakini syariat Islam tentang hukum jinayat

2.1. Menunjukkan sikap adil dan tanggung jawab dalam penerapan materi hukum jinayat

3.1. Menelaah ketentuan Allah tentang jinayat dan hikmahnya

Indikator

3.1.1. Menjelaskan dasar hukum larangan membunuh

3.1.2. Mengklasifikasikan macam-macam pembunuhan

3.1.3. Menjelaskan hukuman bagi pembunuh



3.1.4. Menjelaskan dasar hukum bagi pembunuh

3.1.5. Menjelaskan hikmah dilarangnya pembunuhan

4.1. Menunjukkan contoh pelanggaran yang terkena ketentuan jinayat

Indikator:

4.1.1. Mendemonstrasikan contoh pelanggaran yang terkena ketentuan jinayat

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti materi tentang jinayah dan hikmahnya melalui model *Active Learning* dengan metode *ceramah dan inkuiri* siswa dapat: menjelaskan pengertian Hukum pembunuhan dan hikmahnya, membaca literatur Fiqih tentang pembunuhan, melakukan refleksi atas aturan Islam tentang larangan pembunuhan, menterjemahkan dalil dan membaca dalil-dalil tentang pembunuhan, menyimpulkan tentang hukum pembunuhan dan hikmahnya. *dengan karakter Cinta ilmu, gemar membaca, kreatif, disiplin, mandiri, ingin tahu, percaya diri, menghargai orang lain, dan jujur.*

D. MATERI PEMBELAJARAN

Pembunuhan

- Dasar hukum larangan membunuh dijelaskan dalam surat an-nisa' ayat 92-93, al-baqoroh ayat 178-179, al-isra' ayat 33
- Macam-macam pembunuhan antara lain *qothlu al-amdi*, *qothlu syibhu al-amdi* dan *qothlu al-khata'*



- Hukuman bagi pembunuh yaitu dilakukan qishas, bisa qishas pembunuhan, diyat dan juga kafarat sesuai dengan
- syarat-syarat yang telah ditentukan dalam al-qur'an dan hadits
- Hikmah dilarangnya pembunuhan antara lain menjaga dan menyelamatkan kelangsungan hidup manusia, menempatkan kedudukan manusia sebagai makhluk yang mulia, membatasi kemauan manusia untuk membuat semena-mena terhadap jiwa manusia, menghargai dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan keadilan dll.

E. METODE PEMBELAJARAN

Model pembelajaran : *Active Learning*

Metode pembelajaran : *Ceramah, inkuiri, tanya jawab*

F. MEDIA, ALAT/BAHAN, SUMBER PEMBELAJARAN

- a. Media: laptop, LCD, papan tulis
- b. Alat/Bahan: kertas karton, spidol
- c. Sumber Pembelajaran: buku Fiqih kelas X, Al-Qur'an terjemah, internet, kitab *fakhul qorib*, LKS, lingkungan alam sekitar.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

- 1. Pertemuan Pertama: Materi Ketentuan Allah tentang Jinayat dan Hukumnya**
 - a. Pendahuluan/Kegiatan Awal (10 menit)



- Guru mengucapkan salam dan meminta salahsatu oeserta didik memimpin doa
- Guru memperkenalkan diri dilanjutkan dengan mengenal peserta didik melalui absensi
- Guru mempersiapkan fisik dan psikis peserta didik melalui senam otak
- Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi serta kompetensi yang akan dicapai
- Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan
- Guru membentuk kelompok diskusi

b. Kegiatan Inti (70 menit)

Mengamati

- Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pengertian pembunuhan
- Peserta didik mengamati tayangan slide tentang pembunuhan
- Peserta didik membaca materi di buku teks

Menanya

- Peserta didik memberikan tanggapan hasil penjelasan guru tentang pengertian pembunuhan
- Peserta didik bertanyajawab tentang slide yang belum dipahami terkait jinayat atau pembunuhan



Eksplorasi/eksperimen

- Masing-masing kelompok berdiskusi tentang ketentuan jinayat
- Masing-masing kelompok menggali pengertian syariah pada internet/buku sumber lain

Mengasosiasi

- Peserta didik melalui kelompoknya merumuskan ketentuan jinayat
- Peserta didik melalui kelompoknya membuat peta konsep tentang ketentuan jinayat

Mengkomunikasikan

- Masing-masing kelompok secara bergantian memaparkan mind mapping di depan kelas
- Secara bergantian, masing-masing kelompok mempresentasikan/menyajikan hasil diskusinya tentang ketentuan jinayat

c. Penutup (10 menit):

- Guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran
- Guru mengajak peserta didik menyimpulkan bersama materi pembelajaran
- Guru mengadakan tes baik tulis maupun lisan
- Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan sikap keimanan dan sosial
- Guru memberikan tugas mandiri secara individu



- Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
- Guru mengajak berdoa akhir majlis dilanjutkan dengan salam dan berjabat tangan

2. Pertemuan Kedua: Contoh-contoh pelanggaran yang terkena ketentuan jinayat

a. Pendahuluan/Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru mengucapkan salam dan meminta salahsatu peserta didik memimpin doa
- Guru memperkenalkan diri dilanjutkan dengan mengenal peserta didik melalui absensi
- Guru mempersiapkan fisik dan psikis pesetta didik melalui senam otak
- Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi serta kompetensi ulang akan di capai
- Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan
- Guru membentuk kelompok diskusi

b. Kegiatan Inti (70 menit)

Mengamati

- Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang Contoh-contoh pelanggaran yang terkena ketentuan jinayat



- Peserta didik mengamati tayangan slide tentang Contoh-contoh pelanggaran yang terkena ketentuan jinayat

- Peserta didik membaca materi di buku teks.

Menanya

- Peserta didik memberikan tanggapan hasil penjelasan guru tentang pengertian contoh-contoh pelanggaran yang terkena ketentuan jinayat
- Peserta didik bertanya jawab tentang slide yang belum dipahami terkait Contoh-contoh pelanggaran yang terkena ketentuan jinayat.

Eksplorasi/eksperimen

- Masing-masing kelompok berdiskusi tentang Contoh-contoh pelanggaran yang terkena ketentuan jinayat
- Masing-masing kelompok menggali contoh-contoh pelanggaran yang terkena ketentuan jinayat pada internet/buku sumber lain.

Mengasosiasi

- Peserta didik melalui kelompoknya merumuskan contoh-contoh pelanggaran yang terkena ketentuan jinayat
- Peserta didik melalui kelompoknya membuat peta konsep tentang fikih Islam.

Mengkomunikasikan

- Masing-masing kelompok secara bergantian memaparkan mind mapping di depan kelas



- Secara bergantian, masing-masing kelompok mempresentasikan/menyajikan hasil diskusinya tentang contoh-contoh pelanggaran yang terkena ketentuan jinayat.

c. Penutup (10 menit):

- Guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran
- Guru mengajak peserta didik menyimpulkan bersama materi pembelajaran
- Guru mengadakan tes baik tulis maupun lisan
- Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan sikap keimanan dan sosial
- Guru memberikan tugas mandiri secara individu
- Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
- Guru mengajak berdoa akhir majlis dilanjutkan dengan salam dan berjabat tangan.

H. PENILAIAN

1. Jenis/teknik penilaian :

Tes Tertulis

2. Bentuk instrumen dan instrumen :

- 1) Jelaskan dasar hukum larangan membunuh!
- 2) Klasifikasikan macam-macam pembunuhan!
- 3) Jelaskan hukuman bagi pembunuh!



4) Jelaskan dasar hukum bagi pembunuh!

5) Jelaskan hikmah dilarangnya pembunuhan!

Kunci Jawaban :

(terlampir dimateri)

3. Pedoman penskoran

Penskoran:

Skor 5 jika jawaban benar

Skor 3 jika jawaban kurang benar

Skor 1 jika jawaban tidak benar/tidak menjawab

Skor perolehan

Nilai = ----- x 4

Skor maksimal

HASIL WAWANCARA

A. Wawancara dengan Kepala Madrasah

No	Pewawancara	Yang diwawancara
1	<p>Nelli Murodah:</p> <p>Bagaimana kebijakan madrasah dalam implementasi kurikulum 2013?</p>	<p>Mashuri:</p> <p>Sebenarnya itu kebijakan umum, tetapi kita tekankan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dari segi sikap. Untuk agama, pendalaman materi kurikulum 2013 targetnya meletakkan siswa ke perguruan tinggi unggulan baik dalam negeri maupun luar negeri.</p>
2	<p>Nelli Murodah:</p> <p>Bagaimana kebijakan madrasah dalam pembelajaran pendidikan agama Islam?</p>	<p>Mashuri:</p> <p>Ada kebijakan khusus, selain target atau pun sikap bahwa mengkoneksikan mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan sains</p>



		belum terlalu nyambung.
3	<p>Nelli Murodah:</p> <p>Bagaimana kebijakan madrasah dalam menerapkan pendekatan <i>scientific</i> dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam)?</p>	<p>Mashuri:</p> <p>Guru-guru perlu diagred bahwa sekarang standarnya seperti ini jadi harus dilakukan pelatihan, misalnya pelatihan membuat alat peragai, dan perangkat pembelajaran.</p>
4	<p>Nelli Murodah:</p> <p>Apa saja hal-hal yang mendukung dalam implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran pendidikan agama Islam?</p>	<p>Mashuri:</p> <p>1) Karena berasrama sangat mendukung (system ma'had)</p> <p>2) Input dari siswanya sangat bagus</p> <p>3) Guru/SDM sudah mendukung</p>
5	<p>Nelli Murodah:</p> <p>Apa saja hal-hal yang menghambat dalam implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran pendidikan agama Islam?</p>	<p>Mashuri:</p> <p>Kendalanya perlu penambahan profesionalisme, kemudian perlu bimbingan di SDM nya.</p>



6	Nelli Murodah: Upaya apa yang dilakukan oleh madrasah dalam mengatasi hambatan tersebut?	Mashuri: Perlunya guru-guru diadakan pelatihan. Misalnya untuk pendalaman materi, untuk metodologi dalam pembelajaran, untuk alat peraga dalam pembelajaran, dan lain sebagainya.
---	---	--

B. Wawancara dengan Waka Kurikulum

No	Pewawancara	Yang diwawancara
1	Nelli Murodah: Berapa alokasi waktu pembelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam) dalam satu minggu?	Ahmad Maulana: Dalam kurikulum pendidikan agama Islam semua 8 jam di bagi 4 mata pelajaran yakni Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam.
2	Nelli Murodah: Bagaimana implementasi pendidikan	Ahmad Maulana: Sebetulnya penerapan



	agama Islam dalam kurikulum 2013 ini?	penilaiannya tidak mutlak di kelas.
3	<p>Nelli Murodah:</p> <p>Apakah sudah ada sosialisasi kurikulum 2013 khususnya untuk mata pelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam)? Dalam bentuk apa sosialisasi dilakukan?</p>	<p>Ahmad Maulana:</p> <p>Dari pusat belum ada. Kemudian workshop/pelatihan belum maksimal, dan dari kementerian agama hanya pernah 1 kali di bulan Desember tahun 2016. Sementara itu, dari MAN IC pernah 1 kali yaitu tahun 2016.</p>
4	<p>Nelli Murodah:</p> <p>Apakah pernah ada sosialisasi secara khusus tentang pendekatan <i>scientific</i> dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam? Dalam bentuk apa sosialisasi dilakukan?</p>	<p>Ahmad Maulana:</p> <p>Terkait kerangka kurikulum ada sosialisasi tahun 2015 dan tahun 2016 dari MAN IC sendiri dan pembicaranya dari kemenag propinsi.</p>
5	<p>Nelli Murodah:</p> <p>Apa saja hal-hal yang mendukung dalam implementasi kurikulum 2013 mata</p>	<p>Ahmad Maulana:</p> <p>Dengan indikator KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4</p>



	pelajaran pendidikan agama Islam?	sangat memungkinkan di sini menggunakan kurikulum 2013, apalagi kita berasrama, sehingga kita bisa memantau kegiatan anak. Selain itu, juga ada kegiatan-kegiatan keagamaan yang mendukung.
6	Nelli Murodah: Upaya apa yang dilakukan oleh Bapak dalam mengatasi hambatan tersebut?	Ahmad Maulana: Hambatannya ada, diantaranya: 1) Belum ada tempat praktikum 2) Waktu dan kesiapan anak/siswa 3) Kesehatan, kadang-kadang kesehatannya terganggu karena sakit.



C. Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak

No	Pewawancara	Yang diwawancara
1	Nelli Murodah: Apakah Bapak telah mengikuti sosialisasi kurikulum 2013?	Muhammad Ridwan: Iya, saya pernah mengikuti.
2	Nelli Murodah: Apakah Bapak telah memahami isi kurikulum 2013? Jelaskan!	Muhammad Ridwan: Memahami, tetapi belum secara keseluruhan Cuma pada penilaian sikap.
3	Nelli Murodah: Bagaimana cara yang dilakukan Bapak dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013?	Muhammad Ridwan: Disusun sesuai dengan kurikulum dan mengacu pada silabus.
4	Nelli Murodah: Apakah pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, dibuat oleh Bapak sendiri? Kapan pembuatannya?	Muhammad Ridwan: RPP, 70% saya buat sendiri, kemudian 30%nya lagi saya buat bersama teman-teman secara kelompok melalui MGMP yaitu Musyawarah Guru Mata Pelajaran. Kemudian RPP saya buat awal tahun,



		dan selalu saya gunakan, karena pembuatannya hanya 1 kali. Jadi saya jadikan dokumen, dan saya gunakan lagi pada tahun berikutnya.
5	Nelli Murodah: Bagaimana Bapak memahami pendekatan <i>scientific</i> dalam kurikulum 2013?	Muhammad Ridwan: Menggunakan 5 M, yakni mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.
6	Nelli Murodah: Apakah terdapat kesulitan dalam penyusunan perangkat pembelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak)?	Muhammad Ridwan: Tidak ada.
7	Nelli Murodah: Apakah Bapak menerapkan pendekatan <i>scientific</i> dalam pembelajaran pendidikan agama Islam?	Muhammad Ridwan: Iya.
8	Nelli Murodah: Bagaimana penerapan pembelajaran	Muhammad Ridwan: Sudah saya terapkan.



	pendidikan agama Islam melalui pendekatan <i>scientific</i> di MAN Insan Cendekia Pekalongan?	
9	Nelli Murodah: Bagaimana proses observasi dilakukan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam?	Muhammad Ridwan: Mengamati siswa dan membuat hasil observasi.
10	Nelli Murodah: Bagaimana proses menanya dilakukan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam?	Muhammad Ridwan: Setelah siswa mengamati, siswa diberi kesempatan bertanya. Guru memancing rasa ingin tahu siswa, sehingga memunculkan pertanyaan.
11	Nelli Murodah: Bagaimana proses eksplorasi dilakukan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam?	Muhammad Ridwan: Eksplorasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber, diantaranya buku, internet, guru, dan lain-lain.
12	Nelli Murodah: Bagaimana proses asosiasi dilakukan	Muhammad Ridwan: Dengan cara berdiskusi



	dalam pembelajaran pendidikan agama Islam?	untuk memecahkan suatu masalah.
13	Nelli Murodah: Bagaimana proses komunikasi dilakukan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam?	Muhammad Ridwan: Siswa memaparkan hasil diskusinya dihadapan teman-teman, kemudian guru mengkonfirmasi dari hasil diskusi siswa.
14	Nelli Murodah: Apa sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam melalui pendekatan <i>scientific</i> ?	Muhammad Ridwan: Buku, internet, Qur'an, kitab, hadis, dan lain-lain.
15	Nelli Murodah: Apa alat peraga atau media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam melalui pendekatan <i>scientific</i> ?	Muhammad Ridwan: Infocus, laptop, proyektor, dan speaker.
16	Nelli Murodah: Dimana pembelajaran pendidikan agama Islam dilakukan?	Muhammad Ridwan: Di kelas.
17	Nelli Murodah: Bagaimana penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran pendidikan agama	Muhammad Ridwan: Penilaian kognitif, spiritual, dan keterampilan



	Islam?	
18	<p>Nelli Murodah:</p> <p>Apa saja hal-hal yang mendukung dalam pembelajaran pendidikan agama Islam melalui pendekatan <i>scientific</i>?</p>	<p>Muhammad Ridwan:</p> <p>Hal yang mendukung ialah sumber belajar, diantaranya internet dan laptop.</p>
19	<p>Nelli Murodah:</p> <p>Apa saja hal-hal yang menghambat dalam pembelajaran pendidikan agama Islam melalui pendekatan <i>scientific</i>?</p>	<p>Muhammad Ridwan:</p> <p>Siswa kurang disiplin, siswa mengantuk di kelas.</p>
20	<p>Nelli Murodah:</p> <p>Upaya apa yang dilakukan Bapak dalam mengatasi hambatan tersebut?</p>	<p>Muhammad Ridwan:</p> <p>Terus mendisiplinkan siswa, membuat metode pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan.</p>
21	<p>Nelli Murodah:</p> <p>Apa saja implikasi dari pembelajaran pendidikan agama Islam melalui pendekatan <i>scientific</i>?</p>	<p>Muhammad Ridwan:</p> <p>Anak menguasai pembelajaran dengan baik, dan tujuan pembelajaran tercapai.</p>



D. Wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadis dan Fiqih

No	Pewawancara	Yang diwawancara
1	<p>Nelli Murodah: Apakah Bapak telah mengikuti sosialisasi kurikulum 2013?</p>	<p>Muhammad Mansur: Ya, setiap tahun ada sosialisasi kurikulum 2013. Yang pertama mengikuti pelatihan di hotel Santika tahun 2015. Tahun 2016 di hotel Namira dalam rangka pelatihan kurikulum 2013 yang diselenggarakan oleh Kemenag Pusat.</p>
2	<p>Nelli Murodah: Apakah Bapak telah memahami isi kurikulum 2013? Jelaskan!</p>	<p>Muhammad Mansur: Kurikulum 2013 ada empat (4) aspek yaitu dari segi kognitif, sikap, social, dan keterampilan. Keempat aspek itu harus terpenuhi dan seimbang. Apabila ada satu dari keempat aspek tersebut tidak terpenuhi berarti</p>



		tidak sempurna dan secara otomatis di MAN IC ini tidak lulus.
3	<p>Nelli Murodah:</p> <p>Bagaimana cara yang dilakukan Bapak dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013?</p>	<p>Muhammad Mansur:</p> <p>Sesuai dengan pelatihan, yang pertama dari kompetensi dulu, dan panduannya adalah silabus dengan mengedepankan empat aspek. Kemudian melihat siswanya, apakah siswa bisa diajak lari missal dari segi Eq siswanya pandai. Dalam pembelajaran siswa bisa dikatakan kreatif, missal membuat video yang berkenaan dengan materi al-Qur'an.</p>
4	<p>Nelli Murodah:</p> <p>Apakah pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, dibuat oleh Bapak sendiri?</p> <p>Kapan pembuatannya?</p>	<p>Muhammad Mansur:</p> <p>Ya, RRP saya buat sendiri dan pembuatannya pada awal tahun. Kemudian</p>



		<p>RPP ini bisa saya gunakan pada tahun berikutnya, bisa juga tidak. Tergantung situasi dan kondisi, dan juga tergantung siswanya. Namun biasanya saya rubah dalam gaya penyampaian saja, biar nggk monoton. Tapi ada juga bebarapa kelas yang memang butuh penanganan khusus, sehingga kalau pakai cara atau metode pengajaran ini kurang maksimal maka saya pakai metode tertentu. Ya, bedanya dalam metode belajar mungkin bisa berubah-ubah. Kalau bentuk RPPnya tetap sama, hanya saja metode pengajarannya</p>
--	--	--



		yang beda.
5	<p>Nelli Murodah:</p> <p>Bagaimana Bapak memahami pendekatan <i>scientific</i> dalam kurikulum 2013?</p>	<p>Muhammad Mansur:</p> <p>Segala sesuatu yang ada dalam kurikulum 2013 itu dikaitkan dengan ilmu pengetahuan modern.</p>
6	<p>Nelli Murodah:</p> <p>Apakah terdapat kesulitan dalam penyusunan perangkat pembelajaran pendidikan agama Islam (Al-Qur'an Hadist dan Fiqih)?</p>	<p>Muhammad Mansur:</p> <p>Kesulitannya adalah waktu. Biasanya membutuhkan waktu 1 - 2 hari untuk sekali pembelajaran.</p>
7	<p>Nelli Murodah:</p> <p>Apakah Bapak menerapkan pendekatan <i>scientific</i> dalam pembelajaran pendidikan agama Islam?</p>	<p>Muhammad Mansur:</p> <p>Penerapannya adalah dari penggunaan kemajuan ilmu pengetahuan yang saya terapkan untuk pembelajaran al-Qur'an hadis.</p>
8	<p>Nelli Murodah:</p> <p>Bagaimana penerapan pembelajaran pendidikan agama Islam melalui pendekatan <i>scientific</i> di MAN Insan</p>	<p>Muhammad Mansur:</p> <p>Membuat contoh misalnya tentang suatu ayat. Kemudian dicari</p>



	Cendekia Pekalongan?	kebenarannya, itu dalam pembelajaran al-Qur'an hadis.
9	Nelli Murodah: Bagaimana proses observasi dilakukan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam?	Muhammad Mansur: Dalam pembelajaran al-Qur'an hadis siswa disuruh/diminta kelapangan atau terjun ke lapangan untuk mengobservasi suatu masalah, atau bisa juga di lingkungan MAN IC. Contohnya siswa mengobservasi tindakan yang mencerminkan pelestarian alam.
10	Nelli Murodah: Bagaimana proses menanya dilakukan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam?	Muhammad Mansur: Biasanya setelah memberikan penjelasan tentang materi pelajaran, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang



		materi tersebut atau tentang penjelasan yang belum dipahami
11	Nelli Murodah: Bagaimana proses eksplorasi dilakukan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam?	Muhammad Mansur: Mengeksplor hasil dari tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa.
12	Nelli Murodah: Bagaimana proses assosiasi dilakukan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam?	Muhammad Mansur: Diterapkan dalam kehidupan nyata.
13	Nelli Murodah: Bagaimana proses komunikasi dilakukan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam?	Muhammad Mansur: Guru masuk, anak berdiri dan mengucapkan salam. Kemudian guru menyapa anak-anak dengan lembut. Mengecek anak yang tidak hadir. Kemudian dimulai dengan hal-hal yang positif, misalnya berdo'a dan membaca ayat suci al-Qur'an. Kemudian masuk ke pembelajaran, misal



		dengan metode ceramah.
14	<p>Nelli Murodah:</p> <p>Apa sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam melalui pendekatan <i>scientific</i>?</p>	<p>Muhammad Mansur:</p> <p>1) Buku dari kemenag</p> <p>1) Buku tambahan seperti materi yang berkaitan dengan tema, missal dari internet</p> <p>2) Al-Qur'an</p>
15	<p>Nelli Murodah:</p> <p>Apa alat peraga atau media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam melalui pendekatan <i>scientific</i>?</p>	<p>Muhammad Mansur:</p> <p>Komputer, LCD, papan tulis, kertas, kamera, hp berisi al-Qur'an.</p>
16	<p>Nelli Murodah:</p> <p>Dimana pembelajaran pendidikan agama Islam dilakukan?</p>	<p>Muhammad Mansur:</p> <p>Di kelas, dan di luar kelas.</p>
17	<p>Nelli Murodah:</p> <p>Bagaimana penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam?</p>	<p>Muhammad Mansur:</p> <p>Penilaian sikap dengan mengamati, biasanya fokusnya pada sikap terbaik dan terburuk. Kemudian penilaian tugas,</p>



		penilaian ujian, dan penilaian tugas setelah materi diberikan.
18	<p>Nelli Murodah:</p> <p>Apa saja hal-hal yang mendukung dalam pembelajaran pendidikan agama Islam melalui pendekatan <i>scientific</i>?</p>	<p>Muhammad Mansur:</p> <p>Ada banyak hal, diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none">1) Sarana prasarana sudah cukup bagus.2) Kemampuan kompetensi guru, wawasan, pengetahuan.3) Suasana kelas.4) Jumlah proporsional siswa kurang lebih 20 per kelas.
19	<p>Nelli Murodah:</p> <p>Apa saja hal-hal yang menghambat dalam pembelajaran pendidikan agama Islam melalui pendekatan <i>scientific</i>?</p>	<p>Muhammad Mansur:</p> <ol style="list-style-type: none">1) Kurangnya sumber belajar2) Kurang lengkapnya sarana prasarana3) Siswa yang sering sakit, terkadang



		ketinggalan materi
20	<p>Nelli Murodah:</p> <p>Upaya apa yang dilakukan Bapak dalam mengatasi hambatan tersebut?</p>	<p>Muhammad Mansur:</p> <p>1) Dari segi sarana prasarana harus dilengkapi</p> <p>2) Dari segi pengajar harus banyak membaca dan belajar</p>
21	<p>Nelli Murodah:</p> <p>Apa saja implikasi dari pembelajaran pendidikan agama Islam melalui pendekatan <i>scientific</i>?</p>	<p>Muhammad Mansur:</p> <p>Siswa mampu berakumulasi, berinteraksi, dan siap menghadapi masa depan dan persaingan yang semakin ketat. Kemudian, memiliki kompetensi untuk bersaing di masa mendatang karena berwawasan luas, memiliki keterampilan, berilmu, dan berakhlakul karimah.</p>



E. Wawancara dengan Guru Sejarah Kebudayaan Islam

No	Pewawancara	Yang diwawancarai
1	Nelli Murodah: Apakah Bapak telah mengikuti sosialisasi kurikulum 2013?	Tapsirudin: Ya, kira-kira empat (4) kali.
2	Nelli Murodah: Apakah Bapak telah memahami isi kurikulum 2013? Jelaskan!	Tapsirudin: Ya, yang menjadi ciri khusus dalam pendekatannya yaitu menggunakan pendekatan <i>scientific</i> , dan dalam penilaiannya menggunakan penilaian autentik.
3	Nelli Murodah: Bagaimana cara yang dilakukan Bapak dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013?	Tapsirudin: Melihat silabus, melihat kompetensi dasar, dan melihat indikator.
4	Nelli Murodah: Apakah pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, dibuat oleh Bapak sendiri? Kapan pembuatannya?	Tapsirudin: Ya, RPP saya buat mandiri karena saya tidak ikut MGMP. Untuk pembuatan RPP, saya buat pada awal tahun. Hal ini berdasar



		pada kalender pendidikan, prota, dan promes. Namun biasanya RRP yang saya buat ini, saya simpan di dalam <i>file</i> lapetope, dan pada awal tahun pelajaran biasanya saya rombak kembali.
5	Nelli Murodah: Bagaimana Bapak memahami pendekatan <i>scientific</i> dalam kurikulum 2013?	Tapsirudin: Ya seperti yang anda lihat pada saat pembelajaran kemarin.
6	Nelli Murodah: Apakah terdapat kesulitan dalam penyusunan perangkat pembelajaran pendidikan agama Islam (Sejarah Kebudayaan Islam)?	Tapsirudin: Tidak.
7	Nelli Murodah: Apakah Bapak menerapkan pendekatan <i>scientific</i> dalam pembelajaran pendidikan agama Islam?	Tapsirudin: Ya.
8	Nelli Murodah: Bagaimana penerapan pembelajaran	Tapsirudin: Dalam pembelajaran



	<p>pendidikan agama Islam melalui pendekatan <i>scientific</i> di MAN Insan Cendekia Pekalongan?</p>	<p>pendidikan agama Islam, khususnya dalam mata pelajaran SKI, terkadang menggunakan metode diskusi kelompok, kemudian mempresentasikan hasil diskusi kelompok tersebut di depan kelas, kemudian dari teman-temannya mengajukan pertanyaan, dan setelah selesai dapat diambil kesimpulan dari apa yang sudah di presentasikan.</p>
9	<p>Nelli Murodah: Bagaimana proses observasi dilakukan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam?</p>	<p>Tapsirudin: Lewat media</p>
10	<p>Nelli Murodah: Bagaimana proses menanya dilakukan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam?</p>	<p>Tapsirudin: Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya</p>



11	<p>Nelli Murodah:</p> <p>Bagaimana proses eksplorasi dilakukan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam?</p>	<p>Tapsirudin:</p> <p>Menggali kemampuan anak untuk menjawab pertanyaan.</p>
12	<p>Nelli Murodah:</p> <p>Bagaimana proses assosiasi dilakukan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam?</p>	<p>Tapsirudin:</p> <p>Memproses informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi.</p>
13	<p>Nelli Murodah:</p> <p>Bagaimana proses komunikasi dilakukan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam?</p>	<p>Tapsirudin:</p> <p>Memakai komunikasi dua arah seperti diskusi.</p>
14	<p>Nelli Murodah:</p> <p>Apa sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam melalui pendekatan <i>scientific</i>?</p>	<p>Tapsirudin:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Buku kemenag2. Buku kurikulum 2013 dari kemenag3. Internet4. Buku Sejarah Peradaban Islam karya



		<p>Fatah Syukur</p> <p>5. Buku Sejarah Peradaban Islam Terlengkap: Periode Klasik, Pertengahan, dan Modern karya Rizen Aizid</p> <p>6. Buku Api Sejarah, Karya Ahmad Mansur Suryanegara</p> <p>7. Buku Sejarah Peradaban Islam karya Ahmad Fadlali, Ahmad Ta'rifin, Busman Edyar, dan Ilda Hayati.</p>
15	<p>Nelli Murodah:</p> <p>Apa alat peraga atau media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam melalui pendekatan <i>scientific</i>?</p>	<p>Tapsirudin:</p> <p>LCD, laptop, film, kertas.</p>
16	<p>Nelli Murodah:</p> <p>Dimana pembelajaran pendidikan agama</p>	<p>Tapsirudin:</p> <p>Di kelas</p>



	Islam dilakukan?	
17	<p>Nelli Murodah:</p> <p>Bagaimana penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam?</p>	<p>Tapsirudin:</p> <p>Kognitif, sikap, dan keterampilan. Kemudian tugas membuat makalah (kelompok), hasil diskusi, dan pembuatan film.</p>
18	<p>Nelli Murodah:</p> <p>Apa saja hal-hal yang mendukung dalam pembelajaran pendidikan agama Islam melalui pendekatan <i>scientific</i>?</p>	<p>Tapsirudin:</p> <ol style="list-style-type: none">1) Fasilitas internet ada2) Laptop masing-masing siswa punya3) LCD tersedia4) Adanya buku/modul pembelajaran siswa
19	<p>Nelli Murodah:</p> <p>Apa saja hal-hal yang menghambat dalam pembelajaran pendidikan agama Islam melalui pendekatan <i>scientific</i>?</p>	<p>Tapsirudin:</p> <p>Dari motivasi siswa yang kurang, karena lebih cenderung pada mata pelajaran sains.</p>
20	<p>Nelli Murodah:</p> <p>Upaya apa yang dilakukan Bapak dalam mengatasi hambatan tersebut?</p>	<p>Tapsirudin:</p> <p>Memberikan motivasi kepada siswa bahwa mempelajari sejarah Islam</p>



		itu juga sangat penting, karena dalam pembelajaran sejarah Islam itu ada nasihat, ibrah, dan lain sebagainya yang berguna untuk kehidupan di masa mendatang.
21	Nelli Murodah: Apa saja implikasi dari pembelajaran pendidikan agama Islam melalui pendekatan <i>scientific</i> ?	Tapsirudin: Ya tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam khususnya mata pelajaran SKI dapat tercapai dengan baik.

B. Wawancara dengan Siswa kelas XI

No	Pewawancara	Yang diwawancara
1	Nelli Murodah: Apakah anda pernah diberikan kesempatan untuk melihat, menyimak, mendengar, dan membaca pada saat pembelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam)?	Rasikh Saifan Ahmad: Ya



2	<p>Nelli Murodah:</p> <p>Apakah anda pernah diberikan kesempatan mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati pada saat pembelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam)?</p>	<p>Rasikh Saifan Ahmad:</p> <p>Ya</p>
3	<p>Nelli Murodah:</p> <p>Apakah anda pernah diberikan kesempatan untuk melakukan exsperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek/kejadian, aktivitas, wawancara dengan nara sumber pada saat pembelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam)?</p>	<p>Rasikh Saifan Ahmad:</p> <p>Ya</p>
4	<p>Nelli Murodah:</p> <p>Apakah anda pernah diberikan kesempatan untuk mengolah informasi</p>	<p>Rasikh Saifan Ahmad:</p> <p>Ya</p>



	yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen pada saat pembelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam)?	
5	Nelli Murodah: Apakah anda pernah diberikan kesempatan untuk menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya pada saat pembelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam)?	Rasikh Saifan Ahmad: Ya
6	Nelli Murodah: Apakah anda senang dengan pembelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam) yang selama ini dilakukan?	Rasikh Saifan Ahmad: Alhamdulillah, ya
7	Nelli Murodah: Apakah anda merasa ada	Rasikh Saifan Ahmad: Belum ada hambatan yang



	kesulitan/hambatan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam)?	berarti
8	Nelli Murodah: Dalam hal apa kesulitan/hambatan itu?	Rasikh Saifan Ahmad: Kesulitannya hanya berupa pemahaman tiap presentasi
9	Nelli Murodah: Apa saran anda terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam)?	Rasikh Saifan Ahmad: Lebih mengkaitkan terhadap realita atau contoh konkrit di masyarakat.

No	Pewawancara	Yang diwawancara
1	Nelli Murodah: Apakah anda pernah diberikan kesempatan untuk melihat, menyimak, mendengar, dan membaca pada saat pembelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam)?	Khobibul Umam: Ya
2	Nelli Murodah: Apakah anda pernah diberikan	Khobibul Umam: Ya



	<p>kesempatan mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati pada saat pembelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam)?</p>	
3	<p>Nelli Murodah: Apakah anda pernah diberikan kesempatan untuk melakukan exsperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek/kejadian, aktivitas, wawancara dengan nara sumber pada saat pembelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam)?</p>	<p>Khobibul Umam: Ya</p>
4	<p>Nelli Murodah: Apakah anda pernah diberikan kesempatan untuk mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan</p>	<p>Khobibul Umam: Ya</p>



	mengumpulkan/eksperimen pada saat pembelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam)?	
5	Nelli Murodah: Apakah anda pernah diberikan kesempatan untuk menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya pada saat pembelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam)?	Khobibul Umam: Ya
6	Nelli Murodah: Apakah anda senang dengan pembelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam) yang selama ini dilakukan?	Khobibul Umam: Ya
7	Nelli Murodah: Apakah anda merasa ada kesulitan/hambatan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak,	Khobibul Umam: Ya



	Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam)?	
8	Nelli Murodah: Dalam hal apa kesulitan/hambatan itu?	Khobibul Umam: Ulangan
9	Nelli Murodah: Apa saran anda terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam)?	Khobibul Umam: Saya rasa semua sudah menyenangkan, hanya saja dalam ulangan lebih diperingan.

No	Pewawancara	Yang diwawancara
1	Nelli Murodah: Apakah anda pernah diberikan kesempatan untuk melihat, menyimak, mendengar, dan membaca pada saat pembelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam)?	Burhanul Aqil: Ya
2	Nelli Murodah: Apakah anda pernah diberikan kesempatan mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan	Burhanul Aqil: Ya



	<p>untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati pada saat pembelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam)?</p>	
3	<p>Nelli Murodah: Apakah anda pernah diberikan kesempatan untuk melakukan exsperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek/kejadian, aktivitas, wawancara dengan nara sumber pada saat pembelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam)?</p>	<p>Burhanul Aqil: Ya</p>
4	<p>Nelli Murodah: Apakah anda pernah diberikan kesempatan untuk mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen pada saat pembelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist,</p>	<p>Burhanul Aqil: Ya</p>



	Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam)?	
5	<p>Nelli Murodah:</p> <p>Apakah anda pernah diberikan kesempatan untuk menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya pada saat pembelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam)?</p>	<p>Burhanul Aqil:</p> <p>Ya</p>
6	<p>Nelli Murodah:</p> <p>Apakah anda senang dengan pembelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam) yang selama ini dilakukan?</p>	<p>Burhanul Aqil:</p> <p>Ya</p>
7	<p>Nelli Murodah:</p> <p>Apakah anda merasa ada kesulitan/hambatan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam)?</p>	<p>Burhanul Aqil:</p> <p>Tidak</p>



8	Nelli Murodah: Dalam hal apa kesulitan/hambatan itu?	Burhanul Aqil: -
9	Nelli Murodah: Apa saran anda terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam)?	Burhanul Aqil: Sebaiknya seorang guru agama Islam harus memberikan penjelasan lebih mendalam dalam membawa materi.

No	Pewawancara	Yang diwawancara
1	Nelli Murodah: Apakah anda pernah diberikan kesempatan untuk melihat, menyimak, mendengar, dan membaca pada saat pembelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam)?	Septime Kamal Cahyaningtyas: Ya
2	Nelli Murodah: Apakah anda pernah diberikan kesempatan mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan	Septime Kamal Cahyaningtyas: Ya



	tentang apa yang diamati pada saat pembelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam)?		
3	Nelli Murodah: Apakah anda pernah diberikan kesempatan untuk melakukan exsperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek/kejadian, aktivitas, wawancara dengan nara sumber pada saat pembelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam)?	Septime Cahyaningtyas: Ya	Kamal
4	Nelli Murodah: Apakah anda pernah diberikan kesempatan untuk mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen pada saat pembelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam)?	Septime Cahyaningtyas: Ya	Kamal



5	<p>Nelli Murodah:</p> <p>Apakah anda pernah diberikan kesempatan untuk menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya pada saat pembelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam)?</p>	<p>Septime</p> <p>Kamal</p> <p>Cahyaningtyas:</p> <p>Ya</p>
6	<p>Nelli Murodah:</p> <p>Apakah anda senang dengan pembelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam) yang selama ini dilakukan?</p>	<p>Septime</p> <p>Kamal</p> <p>Cahyaningtyas:</p> <p>Ya</p>
7	<p>Nelli Murodah:</p> <p>Apakah anda merasa ada kesulitan/hambatan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam)?</p>	<p>Septime</p> <p>Kamal</p> <p>Cahyaningtyas:</p> <p>Insyallah tidak</p>
8	<p>Nelli Murodah:</p> <p>Dalam hal apa kesulitan/hambatan itu?</p>	<p>Septime</p> <p>Kamal</p> <p>Cahyaningtyas:</p>



		-
9	<p>Nelli Murodah:</p> <p>Apa saran anda terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam)?</p>	<p>Septime Kamal Cahyaningtyas:</p> <p>Dalam pembelajaran SKI mungkin bisa divariasi dengan menonton film-film sejarah Islam, tidak hanya cerita lisan.</p>

No	Pewawancara	Yang diwawancara
1	<p>Nelli Murodah:</p> <p>Apakah anda pernah diberikan kesempatan untuk melihat, menyimak, mendengar, dan membaca pada saat pembelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam)?</p>	<p>Syifa Fauziyah:</p> <p>Ya, diperkenankan menyimak tetapi bukan untuk mapel yang tidak bersangkutan</p>
2	<p>Nelli Murodah:</p> <p>Apakah anda pernah diberikan kesempatan mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan</p>	<p>Syifa Fauziyah:</p> <p>Ya</p>



	tentang apa yang diamati pada saat pembelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam)?	
3	Nelli Murodah: Apakah anda pernah diberikan kesempatan untuk melakukan exsperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek/kejadian, aktivitas, wawancara dengan nara sumber pada saat pembelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam)?	Syifa Fauziyah: Ya
4	Nelli Murodah: Apakah anda pernah diberikan kesempatan untuk mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen pada saat pembelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam)?	Syifa Fauziyah: Ya



5	<p>Nelli Murodah:</p> <p>Apakah anda pernah diberikan kesempatan untuk menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya pada saat pembelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam)?</p>	<p>Syifa Fauziyah:</p> <p>Ya</p>
6	<p>Nelli Murodah:</p> <p>Apakah anda senang dengan pembelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam) yang selama ini dilakukan?</p>	<p>Syifa Fauziyah:</p> <p>Ya</p>
7	<p>Nelli Murodah:</p> <p>Apakah anda merasa ada kesulitan/hambatan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam)?</p>	<p>Syifa Fauziyah:</p> <p>Ya</p>
8	<p>Nelli Murodah:</p> <p>Dalam hal apa kesulitan/hambatan itu?</p>	<p>Syifa Fauziyah:</p> <p>Dalam Sejarah</p>



		Kebudayaan Islam saja merasa kurang tentang pengetahuan mengenai materi tentang sejarah.
9	Nelli Murodah: Apa saran anda terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam)?	Syifa Fauziyah: Metode pembelajaran SKI dirubah dengan metode lain, yang mana semua siswa berperan aktif saat pembelajaran dan paham.

No	Pewawancara	Yang diwawancara
1	Nelli Murodah: Apakah anda pernah diberikan kesempatan untuk melihat, menyimak, mendengar, dan membaca pada saat pembelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam)?	Muh Mustain: Ya kami semua mendapatkan kesempatan tersebut terutama pada saat pembelajaran Al-Qur'an Hadis dan Fiqih.
2	Nelli Murodah: Apakah anda pernah diberikan kesempatan mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami	Muh Mustain: Ya justru pertanyaan dari kita semua atau setiap orangnya berdasarkan



	<p>dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati pada saat pembelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam)?</p>	<p>realita kehidupan nyata dan tidak teks book.</p>
3	<p>Nelli Murodah: Apakah anda pernah diberikan kesempatan untuk melakukan exsperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek/kejadian, aktivitas, wawancara dengan nara sumber pada saat pembelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam)?</p>	<p>Muh Mustain: Sering</p>
4	<p>Nelli Murodah: Apakah anda pernah diberikan kesempatan untuk mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen pada saat pembelajaran pendidikan agama Islam</p>	<p>Muh Mustain: Ya terutama tentang memahami secara bahasa sendiri yang kemudian disetorkan pada ustad.</p>



	(Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam)?	
5	<p>Nelli Murodah:</p> <p>Apakah anda pernah diberikan kesempatan untuk menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya pada saat pembelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam)?</p>	<p>Muh Mustain:</p> <p>Ya</p>
6	<p>Nelli Murodah:</p> <p>Apakah anda senang dengan pembelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam) yang selama ini dilakukan?</p>	<p>Muh Mustain:</p> <p>Ya hampir semuanya saya senang terutama Fiqih dan Al-Qur'an Hadis.</p>
7	<p>Nelli Murodah:</p> <p>Apakah anda merasa ada kesulitan/hambatan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam)?</p>	<p>Muh Mustain:</p> <p>Ada, SKI masih kurang paham dengan penjelasan.</p>



8	Nelli Murodah: Dalam hal apa kesulitan/hambatan itu?	Muh Mustain: Pemahaman cerita dari istilahnya dan lain-lain.
9	Nelli Murodah: Apa saran anda terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam)?	Muh Mustain: Sarannya, SKI lebih dijelaskan mengenai seluk beluk peristiwa dan harusnya mengajak siswa mengikuti alur tersebut.

No	Pewawancara	Yang diwawancara
1	Nelli Murodah: Apakah anda pernah diberikan kesempatan untuk melihat, menyimak, mendengar, dan membaca pada saat pembelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam)?	Tharisa Fathania Hanim: Ya pernah
2	Nelli Murodah: Apakah anda pernah diberikan kesempatan mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan	Tharisa Fathania Hanim: Ya pernah



	<p>untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati pada saat pembelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam)?</p>	
3	<p>Nelli Murodah: Apakah anda pernah diberikan kesempatan untuk melakukan exsperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek/kejadian, aktivitas, wawancara dengan nara sumber pada saat pembelajaran pendidikan agama Islam?</p>	<p>Tharisa Fathania Hanim: Ya pernah</p>
4	<p>Nelli Murodah: Apakah anda pernah diberikan kesempatan untuk mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen pada saat pembelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam)?</p>	<p>Tharisa Fathania Hanim: Ya pernah</p>



5	<p>Nelli Murodah:</p> <p>Apakah anda pernah diberikan kesempatan untuk menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya pada saat pembelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam)?</p>	<p>Tharisa Fathania Hanim:</p> <p>Ya pernah</p>
6	<p>Nelli Murodah:</p> <p>Apakah anda senang dengan pembelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam) yang selama ini dilakukan?</p>	<p>Tharisa Fathania Hanim:</p> <p>Senang</p>
7	<p>Nelli Murodah:</p> <p>Apakah anda merasa ada kesulitan/hambatan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam)?</p>	<p>Tharisa Fathania Hanim:</p> <p>Ya</p>
8	<p>Nelli Murodah:</p> <p>Dalam hal apa kesulitan/hambatan itu?</p>	<p>Tharisa Fathania Hanim:</p> <p>A. Menulis Al-</p>



		Qur'an/hadis B. Menghafal ayat-ayat
9	Nelli Murodah: Apa saran anda terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam)?	Tharisa Fathania Hanim: Pembelajaran seharusnya bukan hanya mendengarkan guru, tapi juga bisa menonton film seperti SKI agar tidak membosankan dan juga diberi soal-soal persiapan UAMBN.

No	Pewawancara	Yang diwawancarai
1	Nelli Murodah: Apakah anda pernah diberikan kesempatan untuk melihat, menyimak, mendengar, dan membaca pada saat pembelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam)?	Asgharul Muna Ali: Ya guru biasa membacakan ayat al-Qur'an serta di saat presentasi siswa juga disuruh membaca, melihat, menyimak ayat al-Qur'an.
2	Nelli Murodah: Apakah anda pernah diberikan kesempatan mengajukan pertanyaan	Asgharul Muna Ali: Ya siswa sangat aktif dalam bertanya di saat



	<p>tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati pada saat pembelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam)?</p>	<p>guru menerangkan materi yang kurang dipahami.</p>
3	<p>Nelli Murodah: Apakah anda pernah diberikan kesempatan untuk melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek/kejadian, aktivitas, wawancara dengan nara sumber pada saat pembelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam)?</p>	<p>Asgharul Muna Ali: Ya kita biasanya jika tidak mengambil dari buku teks, kita dapat menggudakan dunia maya (internet) untuk mencari sumber lain.</p>
4	<p>Nelli Murodah: Apakah anda pernah diberikan kesempatan untuk mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen pada saat</p>	<p>Asgharul Muna Ali: Ya kami diberikan kesempatan untuk mengolah informasi hasil kegiatan eksperimen pada saat pembelajaran PAI.</p>



	<p>pembelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam)?</p>	
5	<p>Nelli Murodah: Apakah anda pernah diberikan kesempatan untuk menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya pada saat pembelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam)?</p>	<p>Asgharul Muna Ali: Ya, tidak hanya satu orang saja namun seluruh siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan hasil pengamatannya jika waktu masih tersedia banyak.</p>
6	<p>Nelli Murodah: Apakah anda senang dengan pembelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam) yang selama ini dilakukan?</p>	<p>Asgharul Muna Ali: Senang, karena berdasarkan dalil-dalil yang dapat dicerna akal.</p>
7	<p>Nelli Murodah: Apakah anda merasa ada kesulitan/hambatan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah</p>	<p>Asgharul Muna Ali: Tidak.</p>



	Kebudayaan Islam)?	
8	Nelli Murodah: Dalam hal apa kesulitan/hambatan itu?	Asgharul Muna Ali: Tidak ada.
9	Nelli Murodah: Apa saran anda terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam)?	Asgharul Muna Ali: Saran saya memberikan waktu yang lebih banyak untuk siswa bertanya karena dengan metode banyak berdiskusi membuat siswa lebih paham dalam mencerna pelajaran.

No	Pewawancara	Yang diwawancara
1	Nelli Murodah: Apakah anda pernah diberikan kesempatan untuk melihat, menyimak, mendengar, dan membaca pada saat pembelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam)?	Amirah Maulani: Ya
2	Nelli Murodah: Apakah anda pernah diberikan	Amirah Maulani: Ya



	<p>kesempatan mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati pada saat pembelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam)?</p>	
3	<p>Nelli Murodah: Apakah anda pernah diberikan kesempatan untuk melakukan exsperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek/kejadian, aktivitas, wawancara dengan nara sumber pada saat pembelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam)?</p>	<p>Amirah Maulani: Ya</p>
4	<p>Nelli Murodah: Apakah anda pernah diberikan kesempatan untuk mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan</p>	<p>Amirah Maulani: Ya</p>



	mengumpulkan/eksperimen pada saat pembelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam)?	
5	Nelli Murodah: Apakah anda pernah diberikan kesempatan untuk menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya pada saat pembelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam)?	Amirah Maulani: Ya
6	Nelli Murodah: Apakah anda senang dengan pembelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam) yang selama ini dilakukan?	Amirah Maulani: Ya senang
7	Nelli Murodah: Apakah anda merasa ada kesulitan/hambatan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak,	Amirah Maulani: Jarang, mungkin ketika materinya sedang sulit.



	Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam)?	
8	Nelli Murodah: Dalam hal apa kesulitan/hambatan itu?	Amirah Maulani: Memahami materinya
9	Nelli Murodah: Apa saran anda terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam)?	Amirah Maulani: SKI, semoga pembelajarannya tidak terlalu monoton karena membosankan dan membuat ngantuk, dan juga jika sedang pembelajaran jangan terlalu kebanyakan cerita.

No	Pewawancara	Yang diwawancara
1	Nelli Murodah: Apakah anda pernah diberikan kesempatan untuk melihat, menyimak, mendengar, dan membaca pada saat pembelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam)?	Muh. Nastain: Ya



2	<p>Nelli Murodah:</p> <p>Apakah anda pernah diberikan kesempatan mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati pada saat pembelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam)?</p>	<p>Muh. Nastain:</p> <p>Sering</p>
3	<p>Nelli Murodah:</p> <p>Apakah anda pernah diberikan kesempatan untuk melakukan exsperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek/kejadian, aktivitas, wawancara dengan nara sumber pada saat pembelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam)?</p>	<p>Muh. Nastain:</p> <p>Ya</p>
4	<p>Nelli Murodah:</p> <p>Apakah anda pernah diberikan kesempatan untuk mengolah informasi</p>	<p>Muh. Nastain:</p> <p>Ya</p>



	yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen pada saat pembelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam)?	
5	Nelli Murodah: Apakah anda pernah diberikan kesempatan untuk menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya pada saat pembelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam)?	Muh. Nastain: Ya
6	Nelli Murodah: Apakah anda senang dengan pembelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam) yang selama ini dilakukan?	Muh. Nastain: Ya
7	Nelli Murodah: Apakah anda merasa ada	Muh. Nastain: Ya



	kesulitan/hambatan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam)?	
8	Nelli Murodah: Dalam hal apa kesulitan/hambatan itu?	Muh. Nastain: Menulis hadis dan ayat dengan harakat yang benar dan tepat (Al-Qur'an Hadis)
9	Nelli Murodah: Apa saran anda terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam)?	Muh. Nastain: SKI, sebaiknya lebih sering menyampaikan materi, jangan cuma pelajaran hidup. Keduanya harus seimbang.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nelli Murodah

Tempat, Tgl. Lahir : Pekalongan, 30 September 1987

Alamat : Desa Rowokembu Mudinan RT.06 RW.03
Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan

Pendidikan :

TK	: RA Muslimat Rowokembu Timur	Lulus Tahun 1994
SD	: SD Islam Wonopringgo 02	Lulus Tahun 2000
SMP	: SMP Islam Wonopringgo	Lulus Tahun 2003
SMA	: SMA Islam Wonopringgo	Lulus Tahun 2006
S1	: STAIN Pekalongan	Lulus Tahun 2010
S2	: IAIN Pekalongan	Lulus Tahun 2018

Pengalaman Kerja :

SD Negeri Kwagean Wonopringgo	Tahun 2011-2012
STAIKAP Pekalongan	Tahun 2012-Sekarang



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.stain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@stain-pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : NELLI MURODAH
NIM : 2052115045
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH/ PAI
E-mail address : nelimurodah@yahoo.co.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan STAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul:

IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI MAN INSAN CENDEKIA PEKALONGAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 15 Februari 2018

Yang Menyatakan



NELLI MURODAH

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd